

**LAPORAN AKTUALISASI**

**OPTIMALISASI PELAYANAN KELUARGA BERENCANA MELALUI DUPLIKASI  
KARTU PESERTA KELUARGA BERENCANA  
DI KAMPUNG KELUARGA BERENCANA DI KELURAHAN  
KOTA KARANG RAYA KECAMATAN TELUK BETUNG TIMUR  
PELATIHAN DASAR PEGAWAI NEGERI SIPIL GOLONGAN III  
PADA SUB BIDANG HUBUNGAN ANTAR LEMBAGA DAN BIDANG LINI  
LAPANGAN  
BIDANG ADVOKASI PENGGERAKKAN DAN INFORMASI  
PERWAKILAN BKKBN PROVINSI LAMPUNG**



**Oleh:**

**DANANG ARYA YUDANTA**

**NIP : 199209112019021005**

**BADAN KEPENDUDUKAN DAN KELUARGA BERENCANA NASIONAL  
BEKERJASAMA DENGAN  
LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA  
PELATIHAN DASAR CALON PNS GOLONGAN III  
JAKARTA, TAHUN 2019**

**LEMBAR PERSETUJUAN  
LAPORAN AKTUALISASI  
PELATIHAN DASAR CALON PNS GOLONGAN III**

**OPTIMALISASI PELAYANAN KELUARGA BERENCANA MELALUI DUPLIKASI  
KARTU PESERTA KELUARGA BERENCANA  
DI KAMPUNG KELUARGA BERENCANA DI KELURAHAN  
KOTA KARANG RAYA KECAMATAN TELUK BETUNG TIMUR**

Nama	:	DANANG ARYA YUDANTA
NIP	:	199209112019021005
Unit Kerja/Tempat Magang	:	Sub Bidang Penyelenggaraan & Evaluasi Bidang Pelatihan & Pengembangan Perwakilan BKKBN Provinsi Lampung

Telah Disetujui untuk Mengikuti Seminar  
Pada Hari Selasa tanggal 10 Desember 2019

Mentor,



Sri Wahyuni S.Sos, MM.  
NIP.197006091998032009

Coach,



Siti Kusyiah Ginting, S.Sos, M.Si  
NIP. 196705101986032002

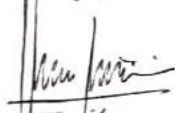
**BERITA ACARA  
LAPORAN AKTUALISASI  
PELATIHAN DASAR CALON PNS GOLONGAN III**

**OPTIMALISASI PELAYANAN KELUARGA BERENCANA MELALUI DUPLIKASI  
KARTU PESERTA KELUARGA BERENCANA  
DI KAMPUNG KELUARGA BERENCANA DI KELURAHAN  
KOTA KARANG RAYA KECAMATAN TELUK BETUNG TIMUR**

Nama	DANANG ARYA YUDANTA.
NIP	: 199209112019021005
Unit Kerja/Tempat Magang	: Sub Bidang Penyelenggaraan & Evaluasi Bidang Pelatihan & Pengembangan Perwakilan BKKBN Provinsi Lampung

Telah diuji di depan Tim Penguji  
Pada Hari Selasa tanggal 10 Desember 2019

Penguji,



DR. Wendy Hartanto. MA  
NIP.195801271980031004

Coach,



Siti Kusyiah Ginting. S.Sos, M.Si  
NIP. 196705101986032002

Mengetahui,  
Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan  
Kependudukan dan Keluarga Berencana

.....  
NIP. ....

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang mana dengan rahmat dan hidayahnya penulis dapat menyelesaikan rancangan aktualisasi dengan judul **“Optimalisasi Pelayanan Keluarga Berencana Melalui Duplikasi Kartu Peserta Keluarga Berencana Di Kampung Keluarga Berencana Kelurahan Kota Karang Raya Di Kecamatan Teluk Betung Timur Kota Bandarlampung”** sebagai syarat dalam menyelesaikan latihan dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Badan Kependudukan Keluarga Berencana golongan III tahun 2019.

Penulisan Rancangan Aktualisasi ini bermula dari ketertarikan penulis karena beberapa issue tentang minimnya kesadaran masyarakat akan pentingnya kartu peserta KB, yang selalu ibu-ibu setelah melakukan pemasangan alat kontrasepsi di pelayanan kb, lalu beranggapan kartu peserta KB itu tidak penting dan lupa ataupun hilang. Dan permasalahan setelah itu terkait pelayanan KB.yang secara langsung berkaitan denganbelum optimalnya pelayanan KB lewat kartu peserta KB, dikarenakan saat calon akseptor akan mendapatkan pelayanan KB, seketika itu calon akseptor harus dan wajib membawa kartu peserta KB, guna mengetahui track recordnya pemasangan alat kontrasepsi sebelumnya. Kartu peserta KB dianggap sebagai Kartu Penting, karena walaupun kartu itu tidak dibawa maka tidak bisalah calon akseptor itu dilayani di pelayanan KB dengan alasan tidak mengetahuinya terakhir kapan memasang alat kontrasepsi semisal implant, maupun IUD. Oleh karena itu, penulis melihat isu-isu tentang kartu peserta KB yang sangat penting malah justru dilalaikan oleh masyarkat serta belum optimalnya pelayanan KB lewat kartu peserta KB, Maka dari hal yang paling mungkin dikerjakan adalah menduplikasi kartu peserta KB menjadikan arsip di balai penyuluhan agar masyarakat tidak terhambat jika nanti melakukan pelayanan KB apabila kartu tersebut hilang atau rusak.

Selesainya penyusunan skripsi ini juga tak lepas dari campur tangan berbagai pihak yang turut membantu. Oleh karena itu, melalui kesempatan yang berharga ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih atas segala bantuan dan dukungannya kepada:

1. **Siti Kuisiyah Ginting** selaku Coach aktualisasi, yang telah memberikan berbagai nasihat selama penulis menyelesaikan skripsi.
2. **Sri Wahyuni S.Sos** selaku Mentor aktualisasi, yang penuh kesabaran dalam membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. **Semua staff pengajar latbang Yogyakarta** Terimakasih telah memberikan ilmu, semoga semua ilmu yang diberikan dapat bermanfaat untuk hal yang positif. Terimakasih atas segala bantuannya.
4. **Tutik Hastuti**, sebagai orang tua penulis, yang selalu memberikan semangat dan segala pengorbanan.
5. **Keluarga Besar Latsar CPNS Gelombang II** tanpa terkecuali yang telah memberikan goresan penuh warna dan rasa selama penulis menjalani masa latihan dasar ini.

Akhir kata penulis menyadari bahwa rancangan aktualisasi ini jauh dari makna sempurna, yang dikarenakan keterbatasan penulis. Oleh sebab itu penulis sangat menghargai berbagai masukan yang membangun dari berbagai pihak dalam memperbaiki laporan aktualisasi ini. Semoga laporan aktualisasi ini memiliki manfaat sebagai mana tujuan awal penulisan laporan ini, yakni untuk memberikan referensi bagi yang membutuhkan.

Yogyakarta, 24 Oktober 2019

Penulis

## DAFTAR ISI

### Halaman

LEMBAR PERSETUJUAN .....	ii
BERITA ACARA .....	iii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
BABI PENDAHULUAN .....	8
A. Profil Lembaga.....	8
B. Gambaran Umum BKKBN.....	9
C. Visi Misi Organisasi .....	11
3.Tugas dan Fungsi Organisasi .....	11
3.1 Tugas Pokok dan Fungsi BKKBN.....	11
A. Tugas Pokok dan Fungsi Penyuluh KB .....	17
5.Tujuan dan Manfaat .....	19
a. Bagi Diri Sendiri .....	19
b. Bagi Organisasi.....	19
BAB II RANCANGAN AKTUALISASI.....	20
<u>A.</u> Analisa Lingkungan Kerja.....	18
<u>B.</u> Matrik Analisa Lingkungan Kerja Hingga Menemukan Gagasan/Kegiatan Pemecahan Isu .....	22
C. Diskripsi Gagasan .....	27
D. Matrik Rancangan Aktualisasi .....	29
F. Rencana Antisipasi Kendala yang Dihadapi.....	48
BAB III CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI.....	49

A. Gambaran pelaksanaan aktualisasi.....	49
B. Analisa Jika isu tidak dilaksanakan.....	56
C. Matriks Pelaksanaan Aktualisasi.....	59
<b>BAB IV PENUTUP.....</b>	<b>63</b>
A. Kesimpulan.....	63
B. Saran.....	64
C. Rencana Tindak Lanjut.....	65
D. Dokumentasi.....	66

## **BABI**

### **PENDAHULUAN**

- **Profil Lembaga**
  - a. Sejarah singkat**

Lahirnya program KB di Indonesia diawali dengan adanya permasalahan kependudukan. Sehingga Aspek-aspek yang penting dalam kependudukan adalah besarnya jumlah penduduk, Jumlah pertumbuhan penduduk, jumlah kematian penduduk, kelahiran penduduk dan jumlah perpindahan penduduk. Yang itu semua harus ditangani secara terus menerus.

Pelopor gerakan Keluarga Berencana (KB) di Indonesia adalah Perkumpulan Keluarga Berencana Indonesia (PKBI) yang didirikan di Jakarta tanggal 23 desember 1957 dan diikuti oleh badan hukum oleh departemen kesehatan tahun 1967 yang bergerak secara silent operations. Dalam rangka membantu masyarakat yang memerlukan bantuan secara sukarela. Usaha Keluarga Berencana (KB) terus meningkat terutama setelah pidato pemimpin negara pada tanggal 16 Agustus 1967 dimana gerakan Keluarga Berencana (KB) di Indonesia memasuki era peralihan, jika selama orde lama, program gerakan Keluarga Berencana (KB) dilakukan oleh sekelompok tenaga sukarela yang beroperasi tanggal 16 Agustus 1967 dimana gerakan Keluarga Berencana (KB) di Indonesia memasuki era peralihan, jika selama orde lama, program gerakan Keluarga Berencana (KB) dilakukan oleh sekelompok tenaga sukarela yang beroperasi secara diam – diam karena pimpinan negara pada waktu itu anti kepada KB (Keluarga Berencana), maka dalam masa orde baru gerakan KB (Keluarga Berencana) di akun dimasukkan dalam program pemerintah.

Pada masa sekarang BBKBN diperkuat dengan disahkan Undang-Undang Republik Indonesia No 52 Tahun 2009 tentang Pengembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga pada tanggal 29 oktober 2009 serta telah diundangkan melalui lembaran Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 161 Tahun 2009 dan Tambahan Lembaran Negara Nomor 5080. Undang-Undang ini merupakan Pengganti atas Undang-Undang No 10



Tahun 1992 Tentang Pengembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga Sejahtera.

Dari perubahan undang-Undang tadi, maka secara khusus telah diamanatkan perubahan Kelembagaan BKKBN dari “ Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional “ menjadi “ Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional serta diberikan mandat untuk mengemban tugas melaksanakan pengendalian penduduk dan menyelenggarakan Keluarga Berencana. Dengan demikian, diharapkan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional dapat memperkokoh arah dan tujuan pengendalian penduduk dan penyelenggaraan Keluarga Berencana dalam mendukung pembangunan nasional jangka panjang menuju penduduk tumbuh seimbang dan mewujudkan keluarga kecil yang bahagia dan sejahtera.(<https://www.bkkbn.go.id/pages/sejarah-bkkbn> )

#### **b. Gambaran Umum BKKBN**

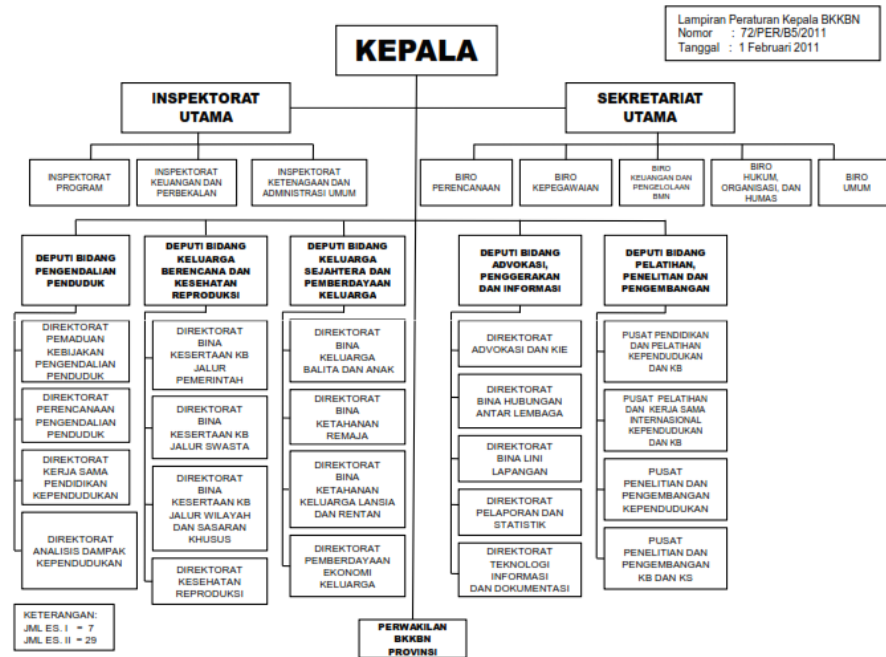
Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional yang disingkat BKKBN adalah lembaga pemerintah nonkementerian yang berada langsung di bawah dan tanggung jawab Presiden melalui Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. BKKBN mempunyai tugas pemerintahan di bidang kependudukan, keluarga berencana, dan pembangunan keluarga atau yang sering dikenal dengan KKBPK.

Kantor Perwakilan BKKBN Provinsi Lampung merupakan kepanjangan tangan dari BKKBN Pusat yang berada di Jakarta. Adapun dasar hukumnya tercantum dalam Peraturan Kepala BKKBN Nasional Nomor 82/Per/B5/2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Perwakilan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Provinsi.

Kantor perwakilan BKKBN Provinsi Lampung terletak di Jalan Abdi Negara No. 3, Kota Bandar Lampung. Dipimpin oleh Uliantina M.Sc. sebagai Kepala Perwakilan dan Sekretaris Ita Suryani M.Kes. Sesuai dengan peraturan Perwakilan BKKBN Provinsi Lampung mempunyai lima Bidang dan

Kesekretariatan, yaitu Bidang KBKR, Bidang Adpin, Bidang KSPK, Bidang Dalduk dan Bidang Latbang.

### c. Struktur Organisasi



(<https://www.bkkbn.go.id/pages/struktur-organisasi>)

### d. Nilai-Nilai BKKBN

Nilai budaya kerja yang diterapkan BKKBN adalah CETAK TEGAS (Cerdas, Tangguh, Kerjasama, Integritas, dan Ikhlas), yang mempunyai filosofi sebagai berikut:

- Cerdas**  
Cerdas adalah perilaku untuk mampu bertindak optimal secara efektif dan efisien dalam menyelesaikan berbagai persoalan yang dihadapi.
- Tangguh**  
Tangguh adalah perilaku untuk memiliki semangat pantang menyerah untuk mencapai tujuan.
- Kerjasama**

Kerjasama adalah perilaku untuk membangun jejaring dengan prinsip kesetaraan dan saling menguntungkan, percaya, sinergis, serta menghargai melalui komunikasi yang kondusif untuk mencapai tujuan bersama.

d. Integritas

Integritas adalah perilaku untuk membuat jujur, terbuka, dan konsisten antara pikiran, perkataan, dan perbuatan.

e. Ikhlas

Ikhlas adalah perilaku dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan tulus dan sungguh-sungguh.

*(<https://www.bkkbn.go.id/pages/nilai> dan logo bkkbn )*

- **2. Visi Misi Organisasi**

**Visi**

Menjadi Lembaga yang handal dan dipercaya dalam mewujudkan penduduk tumbuh seimbang dan keluarga berkualitas.

**Misi**

1. Mengarusutamakan pembangunan berwawasan Kependudukan
2. Menyelenggarakan Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi
3. Memfasilitasi Pembangunan Keluarga
4. Mengembangkan jejaring kemitraan dalam Pengelolaan Kependudukan, Keluarga Berencana, dan Pembangunan Keluarga
5. Membangun dan menerapkan budaya kerja organisasi secara konsisten

*(<https://www.bkkbn.go.id/pages/visi-dan-misi> )*

- **3. Tugas dan Fungsi Organisasi**

- **3.1 Tugas Pokok dan Fungsi BKKBN**

BKKBN mempunyai tugas melaksanakan tugas pemerintahan di bidang pengendalian penduduk dan penyelenggaraan keluarga berencana.

BKKBN menyelenggarakan fungsi:

1. Perumusan kebijakan nasional, pemaduan dan sinkronisasi kebijakan di bidang KKB;
2. Penetapan norma, standar, prosedur dan kriteria di bidang KKB;
3. Pelaksanaan advokasi dan koordinasi di bidang pengendalian penduduk dan KB;
4. Penyelenggaraan komunikasi, informasi dan edukasi di bidang KKB;
5. Penetapan perkiraan pengendalian penduduk secara nasional;
6. Penyusunan desain Program KKBPK;
7. Pengelolaan tenaga penyuluh KB/petugas lapangan KB (PKB/PLKB);
8. Pengelolaan dan penyediaan alat dan obat kontrasepsi untuk kebutuhan
9. Pasangan Usia Subur (PUS) nasional;
10. Pengelolaan dan pengendalian sistem informasi keluarga
11. Pemberdayaan dan peningkatan peran serta organisasi kemasyarakatan tingkat nasional dalam pengendalian pelayanan dan pembinaan kesertaan ber-KB dan Kesehatan Reproduksi (KR);
12. Pengembangan desain program pembangunan keluarga melalui pembinaan ketahanan dan kesejahteraan keluarga;
13. Pemberdayaan dan peningkatan peran serta organisasi kemasyarakatan tingkat nasional dalam pembangunan keluarga melalui ketahanan dan kesejahteraan keluarga;
14. Standardisasi pelayanan KB dan sertifikasi tenaga penyuluh KB/petugas lapangan KB (PKB/PLKB);
15. Penyelenggaraan pemantauan dan evaluasi di bidang pengendalian penduduk dan keluarga berencana; dan
16. Pembinaan, pembimbingan dan fasilitas di bidang KKB.

Selain menyelenggarakan fungsi di atas, BKKBN juga menyelenggarakan fungsi:

1. Penyelenggaraan pelatihan, penelitian dan pengembangan di bidang KKB;

2. Pembinaan dan koordinasi pelaksanaan tugas administrasi umum di lingkungan BKKBN;
3. Pengelolaan barang milik/kekayaan negara yang menjadi tanggung jawab BKKBN;
4. Pengawasan atas pelaksanaan tugas di lingkungan BKKBN; dan
5. Penyampaian laporan, saran dan pertimbangan di bidang KKB.

( <https://www.bkkbn.go.id/pages/tugas-pokok-dan-fungsi>)

### **3.2 Tugas Pokok dan Fungsi Kedeputian**

Perpres No.62 Tahun 2010 dijelaskan tentang tugas pokok dan fungsi bagian bagian pada struktur organisasi BKKBN, adapun dalam struktur organisasi BKKBN terdiri dari 5 Deputi, 1 Sekretaris Utama (Sestama) dan 1 Inspektorat Utama (Instama). lima deputi yang dimaksud antara lain : Deputi Pengendalian Penduduk, Deputi Keluarga Sejahtera dan Pembangunan Keluarga, Deputi Advokasi, Penggerakan dan Informasi, Deputi Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi, Serta Deputi Pelatihan, Penelitian dan Pengembangan. Semua deputi, Sestama dan Instama bertanggung jawab kepada kepala BKKBN

Berikut adalah Tugas pokok fungsi dari Deputi Advokasi, Penggerakan dan Informasi :

Tugas Deputi ADPIN adalah merumuskan dan melaksanakan kebijakan teknis di bidang advokasi dan penggerakan serta komunikasi, informasi, dan edukasi pengendalian penduduk, keluarga berencana dan kesehatan reproduksi, serta keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga.

Sedangkan Fungsi Deputi ADPIN adalah:

- a. Perumusan kebijakan teknis di bidang advokasi dan penggerakan serta komunikasi, informasi, dan edukasi pengendalian penduduk, keluarga berencana dan kesehatan reproduksi, serta keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga;
- b. Pelaksanaan kebijakan teknis di bidang advokasi dan penggerakan serta komunikasi, informasi, dan edukasi pengendalian penduduk, keluarga

- berencana dan kesehatan reproduksi, serta keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga;
- c. Penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang advokasi dan pergerakan serta komunikasi, informasi, dan edukasi pengendalian penduduk, keluarga berencana dan kesehatan reproduksi, serta keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga;
  - d. Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi di bidang advokasi dan pergerakan serta komunikasi, informasi, dan edukasi pengendalian penduduk, keluarga berencana dan kesehatan reproduksi, serta keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga; dan
  - e. Pemberian bimbingan teknis dan fasilitasi di bidang advokasi dan pergerakan serta komunikasi, informasi, dan edukasi pengendalian penduduk, keluarga berencana dan kesehatan reproduksi, serta keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga.

( <https://www.bkkbn.go.id/pages/tugas-pokok-dan-fungsi>)

### **3.3 Tugas Pokok dan Fungsi Perwakilan BKKBN PROVINSI LAMPUNG**

Perwakilan BKKBN Provinsi Lampung bertugas melaksanakan sebagian tugas BKKBN Pusat di Provinsi Lampung. Karena BKKBN merupakan lembaga yang bersifat vertikal maka arah gerak Perwakilan BKKBN Provinsi tergantung dari BKKBN Pusat. Adapun fungsi Perwakilan BKKBN Provinsi Lampung adalah:

- a. Pembinaan, pembimbingan, dan fasilitasi pelaksanaan kebijakan nasional di bidang pengendalian penduduk, penyelenggaraan keluarga berencana dan kesehatan reproduksi, keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga;
- b. Pembinaan, pembimbingan, dan fasilitasi pelaksanaan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang pengendalian penduduk, penyelenggaraan keluarga berencana dan kesehatan reproduksi, keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga;

- c. Penyelenggaraan pemantauan dan evaluasi di bidang pengendalian penduduk, penyelenggaraan keluarga berencana dan kesehatan reproduksi, keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga;
- d. Pelaksanaan advokasi, komunikasi, informasi, dan edukasi, penggerakan hubungan antar lembaga, bina lini lapangan serta pengelolaan data dan informasi di bidang pengendalian penduduk, penyelenggaraan keluarga berencana dan kesehatan reproduksi, keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga;
- e. Penyelenggaraan pendidikan, pelatihan, penelitian, dan pengembangan di bidang pengendalian penduduk, penyelenggaraan keluarga berencana dan kesehatan reproduksi, keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga;
- f. Pelaksanaan tugas administrasi umum;
- g. Pengelolaan barang milik/kekayaan negara yang menjadi tanggung jawabnya;
- h. Pembinaan dan fasilitasi terbentuknya Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Daerah Provinsi, Kabupaten, dan Kota.

( <https://www.bkkbn.go.id/pages/tugas-pokok-dan-fungsi>)

#### **3.4 Tugas Pokok dan Fungsi Bidang Advokasi, Penggerakan dan Informasi**

Sebagai kepanjangan tangan dari Deputi ADPIN BKKBN Pusat maka di perwakilan BKKBN Provinsi Lampung, mempunyai bidang ADPIN. Tugas pokok dan fungsi bidang ADPIN BKKBN Provinsi Lampung antara lain:

**Tugas :** Melaksanakan penyiapan pembinaan, pembimbingan, dan fasilitasi pelaksanaan kebijakan teknis, norma, standar, prosedur, dan kriteria (NSPK), serta pemantauan dan evaluasi di bidang advokasi, penggerakan, dan informasi.

**Fungsi :**

1. Penyiapan bahan pembinaan, pembimbingan, dan fasilitasi pelaksanaan kebijakan teknis, NSPK, pemantauan, dan evaluasi di bidang advokasi dan KIE;
2. Penyiapan bahan pembinaan, pembimbingan, dan fasilitasi pelaksanaan kebijakan teknis, NSPK, pemantauan, dan evaluasi di bidang hubungan antarlembaga dan bina lini lapangan, serta fasilitasi pembentukan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Daerah; dan
3. Penyiapan bahan pembinaan, pembimbingan, dan fasilitasi pelaksanaan kebijakan teknis, NSPK, pemantauan, dan evaluasi di bidang data dan informasi.

( <https://www.bkkbn.go.id/pages/tugas-pokok-dan-fungsi>)

**3.5 Tugas Pokok dan Fungsi Sub Bidang Hubungan Antar Lembaga dan Bina Lini Lapangan (Hubalila)**

**Tugas Pokok**

Melakukan penyiapan bahan pembinaan, pembimbingan, dan fasilitasi pelaksanaan kebijakan teknis, norma, standar, prosedur, kriteria, serta pemantauan dan evaluasi di bidang hubungan antar lembaga dan bina lini lapangan, serta penyiapan fasilitasi pembentukan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Daerah.

Sub Bidang Hubalila bertugas untuk membina Penyuluh KB (PKB) dan Penyuluh Lapangan KB (PLKB), dengan menjalankan mekanisme operasional (Mekop) tingkat provinsi. Selain itu Sub Bidang Hubalila juga bertugas untuk menyusun bahan pembinaan Institusi Masyarakat Pedesaan (IMP), karena IMP merupakan bagian dari pelaksanaan program lini lapangan selain PKB/PLKB.



- **Tugas Pokok dan Fungsi Penyuluh KB**

Penyuluh KB (PKB) adalah jabatan yang mempunyai ruang lingkup tugas, tanggung jawab dan wewenang untuk menjalankan program Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga (KKBPK). Penyuluh KB berstatus Pegawai Negeri Sipil yang ditempatkan tugaskan di Balai Penyuluh KB Kecamatan. PKB dibagi menjadi 2 kategori yaitu PKB kategori ketrampilan dan PKB kategori Ahli. PKB kategori ahli memiliki tingkatan jabatan yaitu PKB Ahli Pertama, Ahli Muda, Ahli Madya dan Ahli Utama. Penulis merupakan CPNS PKB Ahli Pertama, Berikut merupakan tugas dari Penyuluh KB Ahli Pertama, meliputi:

1. Menyusun perencanaan Program KKBPK melalui musyawarah perencanaan pembangunan (musrenbang) di tingkat desa kelurahan;
2. merancang instrumen pendataan;
3. melakukan uji instrumen pendataan;
4. mengolah hasil pendataan keluarga di tingkat daerah kabupaten/kota;
5. melakukan sarasehan hasil pendataan di tingkat kecamatan;
6. membuat peta pendataan IMP di tingkat daerah kabupaten/kota;
7. merancang kegiatan pameran KKBPK di tingkat kecamatan;
8. melakukan KIE melalui media massa;
9. melakukan penilaian lomba Program KKBPK di tingkat kecamatan;
10. menyusun materi rakor/raker KKBPK di tingkat daerah kabupaten/kota;
11. melakukan evaluasi Program KKBPK ditingkat daerah kabupaten/kota;
12. melaksanakan pembinaan Poktan BKB ditingkat daerah kabupaten/kota;
13. melaksanakan pembinaan Poktan BKR ditingkatdaerah kabupaten/kota;
14. melaksanakan pembinaan Poktan BKL ditingkat daerah kabupaten/kota;
15. melaksanakan pembinaan Poktan UPPKS ditingkat daerah kabupaten/kota;
16. melaksanakan pembinaan Poktan PIK-R ditingkat daerah kabupaten/kota;
17. melaksanakan pembinaan Poktan kegiatan sosial lainnya di tingkat daerah kabupaten/kota;
18. menyusun rencana kerja mingguan Program KKBPK di wilayah binaan;

19. menyusun rencana kerja bulanan Program KKBPK di wilayah binaan;
20. menyusun rencana kerja tahunan Program KKBPK di wilayah binaan;
21. monitoring dan evaluasi Program KKBPK ditingkat kecamatan;
22. melakukan persiapan fasilitasi pelayanan KKBPK di tingkat kecamatan;
23. melaksanakan fasilitasi pelayanan KKBPK ditingkat kecamatan;
24. melakukan advokasi ke tokoh formal ditingkat kecamatan;
25. melakukan advokasi ke tokoh informal ditingkat kecamatan;
26. melakukan fasilitasi kemitraan dengan organisasi formal di tingkat kecamatan;
27. melakukan fasilitasi kemitraan dengan organisasi informal di tingkat kecamatan;
28. mengembangkan media KIE berbasis teknologi informasi di tingkat daerah kabupaten/kota; dan
29. menyajikan hasil pengembangan media KIE berbasis teknologi informasi;

*( Peraturan BKKBN No.19 Tahun 2018 Tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Jabatan Fungsional Penyuluh Keluarga Berencana )*

## **5. Tujuan dan Manfaat**

### **a. Tujuan**

Berdasarkan identifikasi isu yang telah dilakukan, tujuan yang diharapkan adalah dapat meningkatkan mutu dan akses pelayanan public terhadap pelayanan KB terkait penggunaan kartu peserta KB di Kampung KB Kelurahan Kota Karang Raya.

### **Manfaat**

#### **a. Bagi Diri Sendiri**

Peserta Latihan Dasar CPNS, mampu:

- Melakukan pendalaman isu yang ada di satuan unit kerja.
- Mengidentifikasi penyebab dari isu yang ditemukan.
- Merencanakan kegiatan untuk memecahkan isu yang ada di unit kerja.
- Mengaktualisasikan nilai-nilai ANEKA plus (Akuntabilitas, Nasionalisme, Etika Publik, Komitmen Mutu, Anti Korupsi), Whole of Government, Manajemen ASN, Pelayanan Publik kedudukan, peran dan fungsi PNS dalam setiap tahapan kegiatan.

#### **b. Bagi Organisasi**

Kegiatan aktualisasi dilakukan bertujuan untuk mencapai Visi dan Misi dan tujuan BKKBN.menerapkan Nilai BKKBN yaitu CETAK TEGAS (Cerdas Tangguh Kerjasama Intregitas Ikhlas) serta memberikan pembaruan inovasi bagi kegiatan di satuan unit kerja peserta yang sesuai dengan nilai-nilai dasar ASN yakni ANEKA (Akuntabilitas, Nasionalisme, Etika Publik, Komitmen Mutu, Anti Korupsi).

## **BAB II**

### **RANCANGAN AKTUALISASI**

#### **A. Analisa Lingkungan Kerja**

Penulis berada di BKKBN Perwakilan Lampung dan saat ini diberdayakan di Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana atau DPPKB kota Bandarlampung. Dalam kesehariannya, penulis selalu absen datang dan absen pulang di Kecamatan Teluk Betung Timur dan melakukan kegiatan di Kecamatan Teluk Betung Timur. Hal tersebut dilakukan sebagai pengendalian komitmen mutu.

Kecamatan Teluk Betung Timur merupakan bagian dari kota Bandarlampung yang masih memiliki kependudukan yang tinggi. Kecamatan Teluk betung Timur terdiri dari 6 kelurahan yaitu Kota Karang, Kota Karang Raya, Perwata, Keteguhan, Sukamaju dan Way Tataan. Dalam hal ini, penulis lebih berfokus kepada satu kelurahan saja yaitu Kelurahan Kota Karang Raya yang keadaan perekonomiannya rendah sehingga menjadi Kampung KB. Wilayah Kota Karang Raya ini merupakan daerah yang paling padat penduduk di kecamatan Teluk Betung Timur. Dan banyak calon akseptor pengguna KB, baik itu pengguna KB baru maupun KB lama. Dan merupakan wilayah yang rawan banjir dan bencana karena terdapat di daerah pesisir. Banyak ibu-ibu dari calon akseptor disana, tetapi karena merupakan rawan banjir dan kebiasaan ibu-ibu yang mempunyai kebiasaan sering lupa menaruh sesuatu terutama kartu peserta KB yang sangat penting. Dan permasalahan setelah itu terkait pelayanan KB. yang secara langsung berkaitan dengan belum optimalnya pelayanan KB lewat kartu peserta KB, dikarenakan saat calon akseptor akan mendapatkan pelayanan KB, seketika itu calon akseptor harus dan wajib membawa kartu peserta KB, guna mengetahui track recordnya pemasangan alat kontrasepsi sebelumnya. Kartu peserta KB dianggap sebagai Kartu Penting, karena walaupun kartu itu tidak

dibawa maka tidak bisalah calon akseptor itu dilayani di pelayanan KB dengan alasan tidak mengetahuinya terakhir kapan memasang alat kontrasepsi misalnya implant, maupun IUD. Oleh karena itu, penulis melihat isu-isu tentang kartu peserta KB yang sangat penting malah justru dilalaikan oleh masyarakat serta belum optimalnya pelayanan KB lewat kartu peserta KB, Maka dari hal yang paling mungkin dikerjakan adalah menduplikasi Kartu Peserta KB menjadikan arsip di balai penyuluhan agar masyarakat tidak terhambat jika nanti melakukan pelayanan KB apabila kartu tersebut hilang atau rusak.

- **B.Matrik Analisa Lingkungan Kerja Hingga Menemukan Gagasan/Kegiatan Pemecahan Isu**

<b>NO</b>	<b>URAIAN TUGAS</b>	<b>PERMASALAHAN</b>	<b>URGENSI</b>	<b>SERIOUSNESS</b>	<b>GROWTH</b>	<b>TOTAL</b>	<b>Keterkaitan dengan Substansi (Manajemen ASN, Pelayanan Publik, WoG)</b>	<b>GAGASAN/KEGIATAN PEMECAHAN ISU (sesuai TUPOKSI &amp; kreatif)</b>
1.	Pengembangan media KIE	a.) minimnya pengetahuan sdm tentang pengembangan media KIE	2	3	2	7	Pelayanan Publik	
2.	Pembinaan Poktan UPPKS	a.) Minimnya sumberdaya manusia (kader) di lokasi terkait	2	2	2	6		

NO	URAIAN TUGAS	PERMASALAHAN	URGENSI	SERIOUSNESS	GROWTH	TOTAL	Keterkaitan dengan Substansi (Manajemen ASN, Pelayanan Publik, WoG)	GAGASAN/KEGIATAN PEMECAHAN ISU (sesuai TUPOKSI & kreatif)
3.	Melakukan persiapan fasilitasi pelayanan KKBPK di tingkat kecamatan	Kurang Optimalnya Pelayanan KB terkait kelalaian peserta dalam menyimpan kartu peserta KB	4	6	3	13	Pelayanan Publik	1) Melakukan pendataan terhadap PUS (Pasangan Usia Subur) Peserta KB di Kampung KB
								2) Sosialisasi ke kader /masyarakat di Kampung KB mengenai pentingnya kartu peserta KB

NO	URAIAN TUGAS	PERMASALAHAN	URGENSI	SERIOUSNESS	GROWTH	TOTAL	Keterkaitan dengan Substansi (Manajemen ASN, Pelayanan Publik, WoG)	GAGASAN/KEGIATAN PEMECAHAN ISU (sesuai TUPOKSI & kreatif)
								<p>3) Koordinasi dengan PKB setempat tentang rencana melakukan duplikasi Kartu Peserta KB di Kampung KB</p> <p>4)Melakukan monitoring dan evaluasi tentang duplikasi Kartu Peserta KB</p>
4.	Merancang instrumen pendataan	Minimnya data yang tersedia di Kampung KB	3	3	2	8	Pelayanan Publik	



Dari Orientasi lapangan yang dilakukan oleh penulis, maka terdapat beberapa isu-isu permasalahan yang terjadi di Kecamatan Teluk Betung timur tepatnya di kampung KB kelurahan kota karang raya. Permasalahan tersebut adalah sebagai berikut :

1. minimnya pengetahuan sdm tentang pengembangan media KIE
2. Minimnya sumberdaya manusia (kader) di lokasi terkait
3. Kurang Optimalnya Pelayanan KB terkait kelalaian peserta dalam menyimpan kartu peserta KB
4. Minimnya data yang tersedia di Kampung KB

Dari sekian isu permasalahan, maka diperlukan cara untuk melakukan penetapan isu. Salah satu cara menetapkan isu prioritas dengan menggunakan teknik scoring. Untuk menarik kesimpulan dengan menggunakan metode USG (Urgency, Seriousness, Growth), dengan memperhatikan urgensi dari masalah atau isu yang ada. Metode ini menggunakan skala penilaian 1-5. Isu dengan total tertinggi merupakan isu prioritas yang akan menjadi isu pada rancangan aktualisasi.

Untuk penjelasan lebih lanjut dengan metode USG adalah sebagai berikut :

- a) Urgency (U) atau ugensi, yaitu seberapa mendesak suatu isu untuk diselesaikan.
- b) Seriousness (S) atau tingkat keseriusan dari masalah yaitu seberapa serius suatu isu perlu dibahas dikaitkan dengan dampak yang ditimbulkan apabila masalah tidak dipecahkan.
- c) Growth (G) atau tingkat perkembangan masalah yaitu seberapa besar kemungkinan isu berkembang menjadi kronis apabila tidak segera ditangani.

Dengan menggunakan aspek penilaian scoring di atas, maka munculah tiga permasalahan teratas yakni :

1. Kurang Optimalnya Pelayanan KB terkait kelalaian peserta dalam menyimpan kartu peserta KB
2. Minimnya data yang tersedia di Kampung KB
3. Minimnya sumberdaya manusia (kader) di lokasi terkait.

Dan berdasarkan jumlah scoring tertinggi, penulis memutuskan untuk menggunakan permasalahan isu minimnya kesadaran Masyarakat akan pentingnya kartu peserta KB.

- **C.DESKRIPSI GAGASAN**

Permasalahan yang diangkat berdasarkan matriks analisa lingkungan kerja adalah belum optimalnya pelayanan KB lewat kartu peserta KB, dikarenakan saat calon akseptor akan mendapatkan pelayanan KB, seketika itu calon akseptor harus dan wajib membawa kartu peserta KB, guna mengetahui track recordnya pemasangan alat kontrasepsi sebelumnya. Kartu peserta KB dianggap sebagai Kartu Penting, karena walaupun kartu itu tidak dibawa maka tidak bisalah calon akseptor itu dilayani di pelayanan KB dengan alasan tidak mengetahuinya terakhir kapan memasang alat kontrasepsi semisal implant, maupun IUD. Dan minimnya kesadaran masyarakat akan pentingnya kartu peserta KB dalam pelayanan KB di Kampung KB di Kelurahan Kota Karang Raya Kecamatan Teluk Betung Timur Di Kota Bandarlampung. Permasalahan tersebut mempunyai skor total USG paling tinggi. Permasalahan tersebut termasuk dalam uraian tugas PKB tentang melakukan persiapan fasilitasi pelayanan KKBPK di tingkat kecamatan.

Mengoptimalkan tentang pelayanan KB di Kelurahan Kota Karang Raya Kecamatan Teluk Betung Timur di Kota Bandarlampung juga ada keterkaitannya dalam substansi termasuk dalam ASN sebagai pelayan publik dan isu ini terkait permasalahan kartu peserta KB, dimana ibu-ibu sering melupakan dimana tempat kartu peserta KB, dimana kartu KB itu penting sebagai pencatatan ketika melakukan bongkar pasang alat kontrasepsi baik itu implant maupun IUD. Sehingga ibu-ibu tersebut harus pulang dan tidak bisa mendapatkan pelayanan KB terkait kartu peserta KB yang hilang maupun lupa karena lupa taruh atau hilang. Dari permasalahan tersebut dapat dilakukan tahapan kegiatan yang dapat mengoptimalkan terkait permasalahan kartu peserta KB yaitu :

- a. Melakukan pendataan terhadap PUS (Pasangan Usia Subur) Peserta KB di Kampung KB

Dalam melakukan pendataan terhadap PUS (Pasangan Usia Subur), Penulis melakukan langkah untuk mencapai kegiatan tersebut. Langkah awal adalah melakukan melakukan koordinasi dengan PKB setempat tentang pendataan pus di kampung KB, menyiapkan bahan bahan untuk

pendataan, menentukan sasaran pendataan, dan yang terakhir berkoordinasi dengan PKB dan mentor terkait data kampung KB di kelurahan kota Karangraya.

- b. Sosialisasi ke kader /masyarakat di Kampung KB mengenai pentingnya kartu peserta KB

Dalam melakukan Sosialisasi ke kader/ masyarakat di kampung KB mengenai pentingnya. Penulis mengambil langkah awal yaitu Melakukan koordinasi dengan kader/ masyarakat untuk mengetahui dimana dan jam berapa kita bertemu, menyiapkan bahan untuk sosialisasi, mendata kehadiran peserta sosialisasi, melakukan sosialisasi perorangan di lokasi. Sosialisasi dilakukan untuk agar masyarakat atau kader mengetahui tentang adanya kartu peserta KB yang duplikasi.

- c. Melakukan komunikasi dengan PKB setempat tentang melakukan duplikasi Kartu Peserta KB di Kampung KB

Dalam melakukan komunikasi dengan PKB tentang melakukan duplikasi Kartu Peserta KB di Kampung. Penulis mengambil langkah awal yaitu bertemu dengan PKB setempat di kecamatan melakukan koordinasi dengan PKB, *mencopy* / duplikasi kartu peserta KB, evaluasi duplikasi kartu peserta KB, menyiapkan duplikasi kartu peserta KB pada saat pelayanan

- d. Melakukan monitoring dan evaluasi tentang duplikasi Kartu Peserta KB berkoordinasi dengan PKB setempat di kecamatan waktu pelayanan KB, berkoordinasi dengan bidan setempat waktu pelayanan KB, memonitor hasil dari duplikasi kartu peserta KB pada saat pelayanan KB, mengevaluasi dari duplikasi kartu peserta KB pada saat pelayanan KB.

- **Matrik Rancangan Aktualisasi**

**Unit Kerja:** : **BKKBN Provinsi Lampung**

**Identifikasi Isu**

1. minimnya pengetahuan sdm tentang pengembangan media KIE
2. Minimnya sumberdaya manusia (kader) di lokasi terkait
3. Kurang Optimalnya Pelayanan KB terkait kelalaian peserta dalam menyimpan kartu peserta KB
4. Minimnya data yang tersedia di Kampung KB

**Isu 3 teratas**

1. Kurang Optimalnya Pelayanan KB terkait kelalaian peserta dalam menyimpan kartu peserta KB
2. Minimnya data yang tersedia di Kampung KB
3. Terbatasnya sumberdaya (kader) UPPKS di Kecamatan

**Isu yang Diangkat** Minimnya Kesadaran Masyarakat akan pentingnya kartu peserta KB

**Gagasan/Kegiatan  
Pemecahan Isu**

1. Melakukan pendataan terhadap PUS (Pasangan Usia Subur) Peserta KB di Kampung KB
2. Sosialisasi ke kader /masyarakat di Kampung KB mengenai pentingnya kartu peserta KB
3. Melakukan komunikasi dengan PKB setempat tentang melakukan duplikasi Kartu Peserta KB di Kampung KB
4. Melakukan monitoring dan evaluasi tentang duplikasi Kartu Peserta KB

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	OUTPUT	KETERKAITAN SUBSTANSI	KONTRIBUSI VISI/MISI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7
1.	Melakukan pendataan terhadap PUS (Pasangan Usia Subur) Peserta KB di Kampung KB	1.melakukan koordinasi dengan PKB setempat tentang pendataan pus di kampung KB	a)Hasil koordinasi, evisum, notulen.	<p><b>1.Akuntabilitas :</b>            Dalam melakukan koordinasi dengan PKB setempat untuk mendata tersebut adalah wujud tanggung jawab sebagai pelayan public</p> <p><b>Etika public :</b>            Dalam berkoordinasi memerlukan etika untuk menjalin komunikasi yang baik</p>	<p>1.Menjadi Lembaga yang handal dan dipercaya dalam mewujudkan penduduk tumbuh seimbang dan keluarga berkualitas dan</p> <p>Menyelenggarakan Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi</p>	<p>1.TANGGUH :            Untuk melakukan pendataan ,dibutuhkan ketangguhan ketelitian luar biasa karena tidak sekali dua kali Dalam mencari informasi terbaru Namun dibutuhkan konsistensi .</p>

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	OUTPUT	KETERKAITAN SUBSTANSI	KONTRIBUSI VISI/MISI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7
		2.Menentukan sasaran pendataan dan melakukan pendataan	a)Foto,bahan dokumen data	<p><b>Nasionalisme :</b> Melakukan kerjasama dengan PKB merupakan kegiatan untuk mencapai tujuan bersama.</p> <p><b>2.Akuntabilitas :</b> Bahan data yang bisa dipertanggung jawabkan</p> <p><b>Etika public:</b> Mendata dengan tidak membeda-bedakan</p> <p><b>Anti korupsi:</b> Mendata dengan jujur</p> <p><b>3.Akuntabilitas:</b></p>		<p>CERDAS : melakukan koordinasi sebelum melaksanakan pendataan.</p> <p>KERJASAMA: Pendataan diperlukan kerjasama dengan PKB setempat untuk membentuk komunikasi dua arah</p>



NO	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	OUTPUT	KETERKAITAN SUBSTANSI	KONTRIBUSI VISI/MISI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7
		4.berkoordinasi dengan PKB dan mentor terkait data PUS (Pasangan Usia Subur) kampung KB di kelurahan kota karangraya	a) Hasil koordinasi, notulen.	<p>Pendataan Dilakukan secara transparan</p> <p><b>Komitmen mutu :</b> Data yang baik menunjukkan mutu yang baik</p> <p><b>4.Akuntabilitas :</b> Dalam melakukan koordinasi dengan PKB setempat untuk mendata tersebut adalah wujud tanggung jawab sebagai pelayan public</p> <p><b>Etika public :</b> Dalam berkoordinasi memerlukan etika untuk menjalin</p>		

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	OUTPUT	KETERKAITAN SUBSTANSI	KONTRIBUSI VISI/MISI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7
2.	Sosialisasi ke kader /masyarakat di Kampung KB mengenai pentingnya kartu peserta KB	1.Melakukan koordinasi dengan kader( Menyepakati tanggal dan tempat pertemuan).	a)Notulen,hasil koordinasi,	<p>komunikasi yang baik</p> <p><b>Nasionalisme :</b> Melakukan kerjasama dengan PKB merupakan kegiatan untuk mencapai tujuan bersama.</p> <p><b>1.Akuntabilitas:</b> Dalam melakukan koordinasi saya Bertanggung jawab untuk menghubungi kader yang bersangkutan untuk memastikan hari dan tempat.</p> <p><b>Etika Publik:</b> Dalam berkoordinasi, saya menggunakan</p>		

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	OUTPUT	KETERKAITAN SUBSTANSI	KONTRIBUSI VISI/MISI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7
				<p>bahasa yang sopan.</p> <p><b>Nasionalisme</b> Melakukan kerjasama dengan kader merupakan kegiatan kerjasama untuk mencapai tujuan bersama.</p> <p><b>Komitmen mutu</b> Dalam melakukan koordinasi, saya berusaha menjaga komitmen mutu dengan melakukan koordinasi seefisien mungkin</p>	<p>2.Kegiatan Sosialisasi diharapkan agar masyarakat mengerti tentang pentingnya kartu peserta KB yang nantinya akan mewujudkan penduduk tumbuh seimbang dan keluarga berkualitas</p>	<p>2.TANGGUH. Dalam melakukan sosialisasi diperlukan ketangguhan yang luar biasa karena dibutuhkan konsistensi.</p> <p>KERJASAMA. Sosialisasi diperlukan kerjasama dengan kader maupun PKB setempat untuk membentuk</p>

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	OUTPUT	KETERKAITAN SUBSTANSI	KONTRIBUSI VISI/MISI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7
		2.menyiapkan bahan untuk sosialisasi	a) Bahan materi sosialisasi, Notulen	<p><b>2.Akuntabilitas :</b> Bahan data yang bisa dipertanggung jawabkan</p> <p><b>Etika public:</b> Mendata dengan tidak membeda-bedakan</p> <p><b>Anti korupsi:</b> Mendata dengan jujur</p>		komunikasi dua arah yang baik.
		3..melakukan sosialisasi tentang pentingnya kartu peserta KB di lokasi	a) Data, notulen	<p><b>3.Akuntabilitas :</b> Dalam melakukan sosialisasi perorangan saya bertanggung jawab menyelesaikan kegiatan tersebut.</p> <p><b>Nasionalisme</b> Sosialisasi yang saya</p>		<p>IKHLAS.</p> <p>Dalam melakukan kegiatan sosialisasi diperlukan kesungguhan dan ketulusan untuk mencapai tujuan bersama.</p>

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	OUTPUT	KETERKAITAN SUBSTANSI	KONTRIBUSI VISI/MISI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7
3.	Melakukan komunikasi dengan PKB setempat tentang duplikasi Kartu Peserta KB di Kampung KB	1.Melakukan koordinasidengan PKB setempat di kecamatan Teluk Betung Timur	a) Hasil koordinasi,notulen	<p>lakukan merupakan hasil kerjasama dengan kader/masyarkat</p> <p><b>Anti Korupsi</b> Dengan datang tepat waktu sebelum acara menyiapkan kegiatan</p> <p><b>1.Akuntabilitas:</b> Dalam menghubungi PKB yang bersangkutan untuk memastikan hari dan tempat.</p> <p><b>Etika Publik :</b> Dalam mengadakan janji saya menggunakan tata</p>	<p>3.Kegiatan ini diharapkan mampu mewujudkan kemudahan pelayanan KB yang nantinya mewujudkan</p>	3.TANGGUH

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	OUTPUT	KETERKAITAN SUBSTANSI	KONTRIBUSI VISI/MISI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7
				<p>bahasa yang sopan.</p> <p><b>2.Akuntabilitas:</b>            Dalam melakukan koordinasi saya Bertanggung jawab untuk menghubungi PKB yang bersangkutan untuk memastikan hari dan tempat.</p> <p><b>Etika Publik:</b>            Dalam berkoordinasi, saya menggunakan bahasa yang sopan dan tutur yang baik</p> <p><b>Nasionalisme</b>            Melakukan kerjasama dengan kader merupakan kegiatan</p>	<p>penduduk tumbuh seimbang keluarga berkualitas.</p> <p>Kegiatan tersebut juga menjadi pengembangan jejaring kemitraan dalam pengelolaan kependudukan, keluarga berencana, dan pembangunan keluarga.</p>	<p>Melakukan koordinasi dan eksekusi diperlukan ketangguhan yang luar biasa karena dibutuhkan konsistensi</p> <p>CERDAS            Penggunaan duplikasi kartu peserta KB menjadi salah satu pengoptimalan pelayanan KB.</p> <p>KERJASAMA            Melakukan koordinas dan eksekusi kegiatan diperlukan kerjasama antara</p>

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	OUTPUT	KETERKAITAN SUBSTANSI	KONTRIBUSI VISI/MISI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7
		2..menduplikasi kartu peserta KB	a) Data, foto, hasil kartu peserta KB	<p>kerjasama untuk mencapai tujuan bersama.</p> <p><b>2.Anti Korupsi.</b> memenuhi tanggung jawab tanpa perlu mengharapkan imbalan dari masyarakat</p> <p><b>Akuntabilitas.</b> tugas dari seorang PKB untuk memberikan pengetahuan kepada masyarakat meruapak wujud dari akuntabilitas dan sebagai implemetasi sebagai Pelayan Publik</p>		<p>PKB dengan peserta untuk membentuk komunikasi dua arah.</p> <p><b>IKHLAS</b> Dalam melakukan koordinasi dan eksekusi kegiatan Diperlukan kesungguhan dan ketulusan untuk mencapai satu tujuan.</p>

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	OUTPUT	KETERKAITAN SUBSTANSI	KONTRIBUSI VISI/MISI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7
		3.Mengarsipkan hasil duplikasi kartu peserta KB pada saat PKB setempat. 1.menyiapkan duplikasi kartu	a)hasil koordinasi ,evisum,foto, hasil arsip	<p><b>Komitmen mutu.</b> Hasil mencetak kartu peserta KB harus sesuai dengan baik kualitas bagus.</p> <p><b>Komitmen mutu:</b> Menjaga Kualitas Kartu peserta KB yang dicetak dengan kualitas bagus</p> <p><b>3.Akuntabilitas</b> Tugas PKB untuk mengevaluasi bahan kegiatan yang digunakan pada saat pelayanan merupakan wujud dari akuntabilitas</p>		



NO	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	OUTPUT	KETERKAITAN SUBSTANSI	KONTRIBUSI VISI/MISI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7
4.	Melakukan monitoring dan evaluasi tentang penggunaan duplikasi Kartu Peserta KB pada saat pelayanan KB	peserta KB pada saat pelayanan	a) hasil duplikasi kartu peserta, foto, evisum	<p><b>1.Akuntabilitas</b> Tugas seorang PKB untuk menyiapkan fasilitas pada saat pelayanan merupakan wujud dari akuntabilitas</p> <p><b>Etika Publik</b> Menyiapkan sarana prasarana untuk menunjang pelayanan kb yang baik.</p> <p><b>Komitmen Mutu</b> Menjaga kualitas dan sarana prasarana pada saat pelayanan KB</p>	4..Kegiatan ini diharapkan mampu mewujudkan kualitas daripada pelayanan KB yang nantinya mewujudkan penduduk tumbuh seimbang keluarga berkualitas. Kegiatan tersebut juga menjadi pengembangan jejaring kemitraan dalam pengelolaan kependudukan, keluarga berencana, dan pembangunan keluarga.	4..TANGGUH Melakukan monitoring dan evaluasi diperlukan ketangguhan yang luar biasa karena dibutuhkan konsistensi  KERJASAMA Melakukan monitoring dan evaluasi terkait kegiatan yang diperlukan kerjasama antara PKB dengan peserta untuk membentuk komunikasi dua arah.
		2.Menginforma				

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	OUTPUT	KETERKAITAN SUBSTANSI	KONTRIBUSI VISI/MISI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7
		sikan kepada petugas pelayanan KB dengan tentang adanya hasil duplikasi kartu peserta KBdi kecamatan waktu pelayanan KB	a) hasil koordinasi, evisum, foto kegiatan	<p><b>2..Akuntabilitas:</b> Dalam melakukan koordinasi saya Bertanggung jawab untuk menghubungi PKB yang bersangkutan untuk memastikan hari dan tempat.</p> <p><b>Etika Publik:</b> Dalam berkoordinasi, saya menggunakan bahasa yang sopan dan tutur yang baik</p> <p><b>Nasionalisme</b> Melakukan kerjasama dengan kader merupakan kegiatan kerjasama untuk mencapai tujuan bersama.</p>		IKHLAS Dalam melakukan monitoring dan evaluasi Diperlukan kesungguhan dan ketulusan untuk mencapai satu tujuan.

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	OUTPUT	KETERKAITAN SUBSTANSI	KONTRIBUSI VISI/MISI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7
		3.memonitor hasil dari duplikasi kartu peserta KB pada saat pelayanan KB.	a) hasil monitoring, evisum foto kegiatan	<p><b>3..Akuntabilitas:</b>            Dalam melakukan kegiatan monitoring saya ikut bertanggung jawab atas berhasil kegiatan pelayanan tersebut dan itumerupakan bentuk suatu akuntabilitas</p> <p><b>Etika Publik:</b>            Dalam berkoordinasi, saya menggunakan bahasa yang sopan dan tutur yang baik</p> <p><b>Nasionalisme</b>            Melakukan kerjasama dengan kader merupakan kegiatan kerjasama untuk</p>		

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	OUTPUT	KETERKAITAN SUBSTANSI	KONTRIBUSI VISI/MISI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7
		<p>4..mengevaluasi dari duplikasi kartu peserta KB pada saat pelayanan KB</p> <p>e.Membuat</p>	<p>a)hasil evaluasi,evalusum ,foto kegiatan</p>	<p>mencapai tujuan bersama.</p> <p><b>Komitmen Mutu.</b> Memonitor hasil merupakan bentuk suatu dari menjaga dari kualitas.</p> <p>.</p> <p><b>4.Komitmen Mutu.</b> Mengevaluasi dari duplikasi kartu peserta KB merupakan menjaga kualitas untuk pelayanan public</p>		

<b>NO</b>	<b>KEGIATAN</b>	<b>TAHAPAN KEGIATAN</b>	<b>OUTPUT</b>	<b>KETERKAITAN SUBSTANSI</b>	<b>KONTRIBUSI VISI/MISI</b>	<b>PENGUATAN NILAI ORGANISASI</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>7</b>
		tabel Database Hasil Pelayanan KB sebagai Optimalisasi teknologi pelayanan KB		<p><b>Etika Publik</b>            Dalam melakukan evaluasi, saya menanyakan ke masyarakat dengan menggunakan bahasa yang sopan dan ramah</p> <p><b>Akuntabilitas.</b>            Bentuk evaluasi merupakan suatu bentuk</p>		

#### D. Jadwal Rencana Kegiatan

No	Kegiatan	Oktober	November				Desember
		IV	I	II	III	IV	
1.	Melakukan koordinasi dengan PKB setempat tentang pendataan pus di kampung KB						
2.	Menentukan sasaran pendataan dan melakukan pendataan						
3.	Berkoordinasi dengan PKB dan mentor terkait data PUS (Pasangan Usia Subur) kampung KB di kelurahan kota karangraya						
4.	Melakukan koordinasi dengan kader/ masyarakat untuk mengetahui dimana dan tempatnya						
5.	Menyiapkan materi untuk sosialisasi						
6.	Melakukan sosialisasi tentang pentingnya kartu peserta KB di lokasi						
7.	Melakukan koordinasi dengan PKB terkait duplikasi kartu peserta Keluarga Berencana						
8.	Mencetak hasil duplikasi kartu peserta Keluarga Berencana						
9.	Mengarsipkan hasil duplikasi kartu peserta KB pada saat PKB setempat.						
10.	Menyiapkan duplikasi kartu peserta KB pada saat pelayanan KB						
11.	Menginformasikan kepada petugas pelayanan KB dengan tentang adanya hasil duplikasi kartu peserta KBdi kecamatan waktu pelayanan KB						
12.	Memonitor hasil dari duplikasi kartu peserta Kelurga Berencana pada saat pelayanan Keluarga Berencana						

13.	Mengevaluasi dari duplikasi kartu peserta Keluarga Berencana pada saat pelayanan Keluarga Berencana						
14.	Membuat tabel Database Hasil Pelayanan KB sebagai Optimalisasi teknologi pelayanan KB						

• **Rencana Antisipasi Kendala yang Dihadapi**

No	Tahapan Kegiatan	Kendala	Antisipasi
1	Melakukan koordinasi dengan PKB setempat tentang pendataan pus di kampung KB	Sulit mencari waktu yang tepat	Menyesuaikan jadwal
2	Menentukan sasaran pendataan dan melakukan pendataan		
3	Berkoordinasi dengan PKB dan mentor terkait data kampung KB di kelurahan kota karangraya	Terkendala PKB sedang melakukan penyuluhan	Menyesuaikan jadwal
4	Melakukan koordinasi dengan kader/ masyarakat untuk mengetahui dimana dan tempatnya	Sulit mencari waktu yang tepat untuk bertemu	Sulit mencari waktu yang tepat untuk bertemu
5	Menyiapkan bahan materi untuk sosialisasi		
6	Melakukan sosialisasi tentang pentingnya kartu peserta KB di lokasi		
7	Melakukan koordinasi dengan PKB terkait duplikasi kartu peserta KB	Terkendala PKB sedang melakukan penyuluhan	Menyesuaikan Jadwal
8	Mencetak duplikasi kartu peserta KB	Tempat pencetakan yang lumayan jauh dari balai KB	Mencari lokasi yang bagus untuk print
9	Mengarsipkan duplikasi kartu peserta KB kepada PKB		
10.	Menyiapkan duplikasi kartu peserta KB pada saat pelayanan		



11.	Berkoordinasi dengan PKB dan bidan setempat di kecamatan waktu pelayanan KB	Terkendala adanya kemunduran jam, karena satu dan lain hal	Menyesuaikan Jadwal
12.	Memonitor hasil dari duplikasi kartu peserta KB pada saat pelayanan KB.		
13.	Mengevaluasi dari duplikasi kartu peserta KB pada saat pelayanan KB		
14.	Membuat tabel Database Hasil Pelayanan KB sebagai Optimalisasi teknologi pelayanan KB		

### BAB III

#### CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

##### A. Gambaran Umum Pelaksanaan Aktualisasi

Berdasarkan uraian kegiatan yang berada di dalam kegiatan habituasi atau rancangan aktualisasi nilai-nilai dan kedudukan peran Aparatur Sipil Negara ada 4 Agenda kegiatan dalam Mengoptimalkan Pelayanan Keluarga Melalui Duplikasi Kartu Peserta Keluarga Berencana di Kampung Keluarga Berencana Kelurahan Kota Karang Raya Kecamatan Teluk Betung Timur. Kegiatan tersebut dilakukan selama 4 minggu terhitung dari tanggal 28 Oktober – 29 November 2019. Adapun gambaran umum pelaksanaan aktualisasi dari masing-masing kegiatan sebagai berikut :

1. Melakukan pendataan PUS ( Pasangan Usia Subur ) peserta KB di Kampung KB.

Tanggal Kegiatan	29 Oktober – 1 November 2019
Lampiran	a. Dokumentasi b. Notulensi c. Data

Kegiatan ini terdiri dari 3 Tahapan kegiatan :

- a) Melakukan koordinasi dengan PKB setempat tentang pendataan PUS di Kampung KB.

Penulis berkonsultasi dan berkoordinasi dengan Penyuluh KB wilayah kampung KB terkait sebelum melakukan pendataan materi wawancara. Penyuluh KB menyarankan untuk menyiapkan alat tulis, pulpen, buku, serta menyiapkan data-data PUS yang sudah ada yang belum diperbarui bulan ini.

Melakukan koordinasi dengan PKB setempat merupakan upaya agar penulis mengetahui wilayah kampung KB yang di bina oleh PKB setempat, dan mendapatkan info info mengenai kader maupun data PUS di Kampung KB. Dalam melakukan koordinasi dengan PKB setempat untuk mendata tersebut adalah wujud dari nilai akuntabilitas tanggung jawab sebagai pelayan public.

b) Menentukan sasaran pendataan dan melakukan pendataan

Penulis berkoordinasi dengan Penyuluh KB wilayah binaan untuk mencari data PUS yang sudah ada, dikarenakan waktu untuk melakukan pendataan di Kampung KB memakan waktu yang cukup lama, habituasi ini hanya satu bulan takutnya tidak tercapai, oleh karena itu ada data PUS Kampung KB tahun 2019 berdasarkan pendataan bulan lalu, digunakan untuk mengira jumlah kartu peserta KB yang akan digunakan sesuai data PUS Kampung KB tersebut.

Menentukan Sasaran Pendataan dan melakukan pendataan, mendapatkan data PUS terbaru dengan data di rumah dataku dan data dari kader maupun data dari Penyuluh KB. Melakukan pendataan dengan transparan merupakan wujud dari nilai akuntabilitas

c) Berkoordinasi dengan PKB terkait data PUS ( Pasangan Usia Subur) kampung KB

Setelah penulis mendapatkan data-data PUS terakhir yang terkahir bulan ini berkoordinasi dengan Penyuluh KB wilayah binaan dan merekomendasikan data PUS tersebut sehingga data PUS kampung KB telah didapatkan.

Berkoordinasi dengan PKB dan mentor terkait data PUS ( Pasangan Usia Subur) kampung KB merupakan bentuk evaluasi data dengan PKB dan mentor setempat terkait data PUS terbaru. Dalam berkoordinasi memerlukan etika untuk menjalin komunikasi yang baik wujud dari nilai etika public.

2. Sosialisasi ke kader/masyarakat di Kampung KB mengenai pentingnya kartu peserta KB

Tanggal kegiatan	6 – 11 November 2019
Lampiran	a. Dokumentasi b. Daftar Hadir c. Notulensi

Kegiatan Ini Terdiri dari 3 Tahapan Kegiatan :

- a) Melakukan koordinasi dengan kader dan PKB (menyepakati tanggal dan tempat pertemuan).

Penulis bersama dengan Penyuluh KB pembina wilayah melakukan advokasi dengan kader wilayah kampung untuk terkait jadwal dan tempat pertemuan pembinaan kampung KB di kecamatan Teluk Betung Timur serta penulis juga ikut akan sosialisasi terkait pentingnya kartu KB dan rencana hasil duplikasi kartu KB.

Melakukan koordinasi dengan kader dan PKB merupakan upaya agar penulis mengetahui dan menyepakati tanggal dan tempat pertemuan untuk sosialisasi pentingnya kartu KB. Dalam melakukan koordinasi dengan PKB dan kader setempat adalah wujud tanggung jawab sebagai pelayan public.

- b) Menyiapkan bahan untuk sosialisasi

Penulis bersama dengan Penyuluh KB wilayah binaan berkoordinasi dengan Koordinator Penyuluh KB kecamatan Teluk Betung Timur menyiapkan bahan untuk sosialisasi pentingnya kartu peserta KB di masyarakat pada waktu acara pembinaan kampung KB di Kecamatan Teluk Betung Timur.

Menyiapkan bahan untuk sosialisasi merupakan tindak lanjut dari melakukan koordinasi dengan PKB dan kader serta juga merupakan wujud akuntabilitas karena Bahan sosialisasinya bisa dipertanggung jawabkan

- c) Melakukan sosialisasi tentang pentingnya kartu peserta KB di lokasi

Penulis melakukan sosialisasi tentang pentingnya kartu peserta KB pada waktu acara Pembinaan Kampung KB Kelurahan Kota Karang Raya, Penulis diberi waktu untuk menyelipkan sosialisasi ke masyarakat tentang pentingnya kartu peserta KB, dan wacana ujicoba duplikasi kartu peserta KB pada saat pelayanan KB. Dan akan dilaksanakan pada saat pelayanan KB tanggal 21 November 2019.

Melakukan sosialisasi tentang pentingnya kartu peserta KB di lokasi merupakan nilai nasionalisme karena Sosialisasi yang saya lakukan merupakan hasil kerjasama dengan kader/masyarkat dan juga PKB setempat.

3. Melakukan komunikasi dengan PKB setempat tentang melakukan duplikasi Kartu Peserta KB

Tanggal Kegiatan	13 November – 19 November 2019
Lampiran	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Dokumentasi</li> <li>b. Hasil Duplikasi Kartu Peserta KB</li> <li>c. Notulen</li> </ul>

Kegiatan ini terdiri dari 3 Tahapan Kegiatan :

a) Melakukan koordinasi dengan PKB terkait duplikasi kartu peserta Keluarga Berencana

Penulis bersama Penyuluh KB wilayah binaan dan Koordinator Penyuluh KB berkoordinasi untuk mencari-cari referensi tentang kartu peserta KB dan menghubungi atau mencari pihak percetakan untuk mencetak hasil duplikasi kartu peserta KB.

Melakukan koordinasi dengan PKB terkait duplikasi kartu peserta Keluarga Berencana merupakan upaya agar penulis mengetahui dan menyepakati dengan PKB terkait duplikasi kartu peserta KB. Dalam melakukan koordinasi dengan PKB dan kader setempat adalah wujud dari nilai akuntabilitas tanggung jawab sebagai pelayan public.

b) Menduplikasi kartu peserta KB

Penulis berkonsultasi dengan mentor dan Penyuluh KB wilayah binaan terkait design atau output duplikasi kartu peserta KB baru untuk bisa dijadikan arsip. Dan akhirnya menemui titik temu dengan ide penulis membuat hasil duplikasi kartu peserta KB dengan berbentuk seperti kartu NOTA, yang sekali ditulis langsung tembus

ke kertas kartu selanjutnya, dan bisa langsung dijadikan arsip kartu peserta KB di balai penyuluhan KB.

Menduplikasi kartu peserta KB merupakan tindak lanjut dari melakukan koordinasi dengan PKB serta juga merupakan wujud dari komitmen mutu karena hasil mencetak kartu peserta KB harus sesuai dengan baik kualitas bagus.

- c) Mengarsipkan hasil duplikasi kartu peserta KB pada saat PKB setempat.

Setelah selesai mencetak hasil duplikasi kartu peserta KB dan sudah tercetak dengan beberapa rangkap, penulis berkoordinasi dengan Penyuluh KB wilayah binaan terkait mengarsipkan hasil duplikasi kartu peserta KB di balai penyuluhan KB. Dan dipersiapkan untuk pelayanan pada tanggal 21 November 2019 di Ditpolairut Polda Lampung Kecamatan Teluk Betung Timur dan pelayanan KB Kesrak pada tanggal 26 November 2019 di Kecamatan Tanjung Seneng.

Mengarsipkan hasil duplikasi kartu peserta KB pada saat PKB setempat merupakan nilai akuntabilitas karena Tugas PKB untuk mengevaluasi dan memfasilitasi bahan kegiatan yang digunakan pada saat pelayanan merupakan wujud dari akuntabilitas

4. Melakukan monitoring dan evaluasi tentang penggunaan duplikasi Kartu Peserta KB pada saat pelayanan KB

Tanggal Kegiatan	20 November – 27 November 2019
Lampiran	Dokumentasi Notulen Hasil Duplikasi Kartu Peserta KB

Kegiatan ini terdiri dari 5 tahap kegiatan :

- a) Menyiapkan duplikasi kartu peserta KB pada saat pelayanan

Penulis menyiapkan hasil duplikasi kartu peserta KB yang telah diarsipkan di balai penyuluhan KB, untuk dibawa pada saat pelayanan KB pada tanggal 21 November 2019 di DitPolairut Polda Lampung, dalam rangka

HUT DitPolairut Polda Lampung mengundang BKKBN lingkungan Kecamatan Teluk Betung Timur untuk melakukan pelayanan KB gratis sebagai bentuk bakti sosial kepada masyarakat Kecamatan Teluk Betung Timur.

Menyiapkan duplikasi kartu peserta KB pada saat pelayanan Dalam menyiapkan duplikasi kartu peserta KB pada saat pelayanan adalah wujud akuntabilitas dengan menyiapkan sarana prasarana untuk menunjang pelayanan kb yang baik dan tanggung jawab sebagai pelayan publik.

- b) Menginformasikan kepada petugas pelayanan KB tentang adanya hasil duplikasi kartu peserta KB di kecamatan pada waktu pelayanan KB

Penulis memfasilitasi pelayanan KB di DitPolairut Polda Lampung, serta menginformasikan kepada petugass pelayanan KB tentang hasil duplikasi kartu peserta KB, untuk diujicobakan di pelayanan KB untuk mengoptimalkan pelayanan KB di masyarakat.

Menginformasikan kepada petugas pelayanan KB tentang adanya hasil duplikasi kartu peserta KB di kecamatan waktu pelayanan KB merupakan Dalam melakukan koordinasi dan menginformasikan dengan petugas pelayanan KB adalah wujud dari akuntabilitas karena melakukan kerjasama dengan sesama pelayan public untuk tujuan bersama.

- c) Memonitor hasil dari duplikasi kartu peserta KB pada saat pelayanan KB Penulis memonitor jalannya pelayanan KB di DitPolairut Polda Lampung, dan ikut membantu petugas pelayanan KB mengenai ujicoba Duplikasi dengan banyaknya antusias masyarakat mengikuti pelayanan KB.

Memonitor hasil dari duplikasi kartu peserta KB pada saat pelayanan KB merupakan nilai akuntabilitas karena Dalam melakukan kegiatan monitoring saya ikut bertanggung jawab atas berhasil kegiatan pelayanan tersebut dan itu merupakan bentuk suatu akuntabilitas.

- d) Mengevaluasi dari duplikasi kartu peserta KB

Penulis berkoordinasi dengan Penyuluh Kb wilayah binaan, Koordinator Penyuluh KB, dan Petugas pelayanan KB mengevaluasi ujicoba hasil duplikasi kartu peserta KB, hasilnya duplikasi kartu peserta KB dapat

dapat diimplematisikan di pelayanan KB sebagai pendamping arsip kartu peserta KB untuk masyarakat yang nantinya akan di arsipkan di balai Kecamatan Teluk Betung Timur. Sebanyak 42 calon Akseptor yang terlayani pada pelayanan KB di DitPolairut Polda Lampung.

Mengevaluasi dari duplikasi kartu peserta KB pada saat pelayanan KB merupakan menjaga kualitas mutu untuk pelayanan public dan juga merupakan wujud dari komitmen mutu.

e) Membuat tabel Database Hasil Pelayanan KB sebagai Optimalisasi Teknologi pelayanan KB

Penulis berkoordinasi dengan koordinator Penyuluh KB dan Penyuluh KB wilayah binaan, membuat tabel database hasil pelayanan KB di Microsoft Excell dan Microsoft Word dengan isian yaitu, Nama Calon Akseptor, NIK (Nomor Induk Kependudukan), Tanggal Memasang Kontrasepsi, Alat Pemasangan Kontrasepsi yang digunakan, Tempat Pelayanan KB. Membuat data tabel hasil dari pelayanan KB merupakan wujud untuk menjaga kualitas/ komitmen mutu bagi pengoptimalan pelayanan KB di masyarakat.

### **B. Analisa Dampak jika Isu Tidak Dilaksanakan**

Kartu Peserta KB, sangatlah penting untuk melakukan pelayanan KB. Kartu itulah yang menunjukkan status pengguna KB kapan pertamanya dipasang alat kontrasepsi tersebut, dimana, jadwal controlnya, maupun pada waktu kita mau mencopot alat kontrasepsi tersebut. Di sisi lain juga minimnya kesadaran masyarakat akan pentingnya kartu peserta KB, membuat masyarakat sering melalaikan kartu peserta KB, kebanyakan hilang, hilang karena banjur, padahal itu penting untuk kita akan melakukan pelayanan KB. Oleh karena itu penulis berpendapat perlunya membuat duplikasi kartu peserta KB untuk dijadikan arsip di balai penyuluhan KB di Kecamatan. Duplikasi Kartu Peserta KB diberikan agar mengoptimalkan pelayanan KB, mengoptimalkan pelayanan ke masyarakat. Yang notabenenya masyarakat akan terlayani jika mereka lupa ataupun hilang



kartu peserta KB nya, karena penyuluh KB mempunyai arsip data nya yang disimpan di balai penyuluhan KB. Sehingga masyarakat akan terlayani hari itu juga pada waktu pelayanan KB, tidak perlu menunggu bulan-bulan berikutnya, yang biasanya pelayanan KB gratis akan dilakukan setiap bulan sekali di kecamatan-kecamatan. Hal inilah yang menjadi landasan penulis membuat suatu inovasi atau pembahaaruan yaitu hasil duplikasi kartu peserta KB menjadikan arsip dib alai penyuluh KB yang arsipnya dipegang Penyuluh KB wilayah binaan setempat agar masyarakat bisa terbantu ikut terlayani hari itu juga.

Apabila tahapan kegiatan ini tidak didasarkan dengan nilai dasar ASN maka akan mengganggu kinerja penyuluh dan tidak menutup kemungkinan program KKBPK tidak jalan di wilayah binaan. Berikut paparan ketika nilai dasar ASN tidak dijalankan dalam kegiatan ini :

1. Akuntabilitas :

Mulai dari proses berkoordinasi mencari data PUS di lingkungan Kampung KB hingga mencetak hasil duplikasi kartu KB dan yang terakhir melakukan eksekusi mengaplikasikan hasil duplikasi kartu KB untuk digunakan pada saat pelayanan KB, Jika tidak didasari dengan nilai-nilai Akuntabilitas, ASN kemungkinan tidak mau melakukan sebuah inovasi untuk mengoptimalkan pelayanan KB, sehingga masyarakat pun tidak merasakan pelayanan public yang bener-bener prima.

2. Nasionalisme :

Dalam nilai nasionalisme, musyawarah menjadi kunci utama kesuksesan Contohnya dalam berkoordinasi baik, kegiatan ini banyak tahapan kegiatan dengan berkoordinasi dengan Kordinator PKB , PKB wilayah binaan, Kader, RT, dan Petugas pelayanan KB untuk bekerja sama dengan satu tujuan. Apabila nilai nasionalisme ini tidak dijalankan maka akan menghambat proses kegiatan aktualisasi ini karena tidak ada semangat kerjasama antar lini sector untuk mencapai tujuan bersama demi masyarakat.

3. Etika Publik :

Dalam melakukan koordinasi dengan Kordinator PKB, Penyuluh KB wilayah binaan, RT, Kader, Petugas pelayanan KB harus mengutamakan nilai-nilai etika. Apabila tidak mengamalkan nilai-nilai etika maka akan terjalin koordinasi yang kurang baik, untuk itu penulis selalu menggunakan tutur bahasa yang sopan dalam melakukan koordinasi antar lini.

4. Komitmen mutu :

Tugas dan fungsi seorang penyuluh KB adalah menjalankan program KKBPK. Untuk itu dalam menjalankan kegiatan aktualisasi ini dalam menduplikasi hasil kartu peserta KB untuk suatu pembaharuan atau inovasi harus diperhatikan mutu kualitas dari hasilnya untuk mengoptimalkan pelayanan KB ke masyarakat. Karena pelayanan seorang Penyuluh KB untuk menjalankan program KKBPK harus didasari dengan komitmen mutu yang baik agar program KKBPK ke masyarakat berjalan dengan maksimal.

5. Anti Korupsi,

Dalam menjalankan kegiatan proses aktualisasi ini, dilakukan dengan jujur, bertanggung jawab atas pekerjaan, serta ikhlas dalam menjalankan tugas dan amanat. Tidak menerima dan memberikan gratifikasi. Menunjukkan seorang penyuluh KB yang mempunyai nilai anti Korupsi dengan memenuhi tanggung jawab tidak mengharapkan imbalan apapun dari masyarakat.

### C. Matriks Pelaksanaan Aktualisasi

NO	KEGIATAN	TAHAPAN PELAKSANAAN	TANGGAL PELAKSANAAN	OUTPUT DAN BUKTI	HAMBATAN	SOLUSI	KETERKAITAN DENGAN AGENDA ANEKA	KONTRIBUSI TERHADAP TUGAS FUNGSI ORGANISASI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1.	Melakukan pendataan terhadap PUS (Pasangan Usia Subur) Peserta KB di Kampung KB	<p>a. Melakukan koordinasi dengan PKB setempat tentang pendataan PUS di Kampung KB</p> <p>b. Menentukan Sasaran Pendataan dan melakukan pendataan</p> <p>c. Berkoordinasi dengan PKB dan mentor terkait data PUS kampung KB</p>	29 - 1 Oktober- November 2019	<p>a. Foto dokumentasi kegiatan</p> <p>b. Notulen</p> <p>c. Data-data</p>	tidak memiliki pengetahuan dan pengalaman dalam hal data	Memperbanyak koordinasi dan bertanya dengan mentor, PKB, dan coordinator PKB terkait data-data PUS kampung KB.	<p><b>Akuntabilitas</b> Dalam melakukan koordinasi dengan PKB setempat untuk mendata tersebut adalah wujud tanggung jawab sebagai pelayan publik.</p> <p><b>Etika public :</b></p> <p>Dalam berkoordinasi memerlukan etika untuk menjalin komunikasi yang baik</p>	Menjadi Lembaga yang handal dan dipercaya dalam mewujudkan penduduk tumbuh seimbang dan keluarga berkualitas dan Menyelenggarakan Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi	Melakukan pendataan terhadap PUS (Pasangan Usia Subur) Peserta KB di Kampung KB merupakan proses yang panjang,, perlu ketelitian, kemampuan analisan dan waktu yang lama. Hal ini termasuk dalam penguatan nilai Tangguh yaitu konsistensi dan semangat menyerah..

2	Sosialisasi ke kader /masyarakat di Kampung KB mengenai pentingnya kartu peserta KB	<p>a.Melakukan koordinasi dengan kader dan PKB (menyepakati tanggal dan tempat pertemuan).</p> <p>b.Menyiapkan bahan untuk sosialisasi</p> <p>c.Melakukan sosialisasi tentang pentingnya kartu peserta KB di lokasi</p>	6 – 11 November 2019	<p>a.Dokumentasi</p> <p>b. Daftar Hadir</p> <p>c. Notulen</p>	Tidak mempunyai pengalaman untuk mensosialisasikan ke masyarakat/khalayak ramai.	Belajar dan terus berkoordinasi dengan PKB wilayah dan koordinator PKB untuk melakukan sosialisasi tentang pentingnya kartu KB.	<b>Akuntabilitas:</b> Melakukan Sosialisasi dibutuhkan koordinasi dengan kader dan PKB merupakan upaya agar penulis mengetahui dan menyepakati tanggal dan tempat pertemuan untuk sosialisasi pentingnya kartu KB. Dalam melakukan koordinasi dengan PKB dan kader setempat adalah wujud tanggung jawab sebagai pelayan public.	Kegiatan Sosialisasi diharapkan agar masyarakat mengerti tentang pentingnya kartu peserta KB yang nantinya akan mewujudkan penduduk tumbuh seimbang dan keluarga berkualitas	Sosialisasi diperlukan <b>kerjasama</b> dengan kader maupun PKB setempat untuk membentuk komunikasi dua arah yang baik.
3.	Melakukan komunikasi dengan PKB setempat tentang	a.Melakukan koordinasi dengan PKB terkait duplikasi kartu peserta Keluarga	13 November– 19 November 2019	<p>a. Dokumentasi</p> <p>b. Notulen</p> <p>c. Duplikasi kartu KB</p>	Tidak mempunyai ilmu dan pengalaman menduplikasi i menginovasi	Memperbanyak membaca referensi dan berkoordinasi dengan mentor, PKB wilayah kampung KB	<b>Komitmen mutu</b> Dalam menduplikasi atau mencetak kartu peserta KB harus sesuai dengan baik	Kegiatan Koordinasi dengan PKB terkait eksekusi mencetak kartu KB yang diharapkan agar memudahkan	Penggunaan duplikasi kartu peserta KB adalah salah satu bentuk nilai <b>Cerdas</b> menjadi salah satu bentuk pengoptimalan

	melakukan duplikasi Kartu Peserta KB di Kampung KB	Berencana b. Menduplikasi kartu peserta KB c. Mengarsipkan hasil duplikasi kartu peserta KB pada saat PKB setempat.			duplikasi kartu peserta keluarga Berencana	dan kordinator PKB di Kecamatan Teluk Betung Timur.	kualitas bagus untuk menjaga komitmen mutu pada pelayanan KB.	masyarakat saat pelayanan KB. mampu mewujudkan kemudahan pelayanan KB yang nantinya mewujudkan penduduk tumbuh seimbang keluarga berkualitas.	pelayanan KB.
4	Melakukan monitoring dan evaluasi tentang penggunaan duplikasi Kartu Peserta KB pada saat pelayanan KB.	a. Menyiapkan duplikasi kartu peserta KB pada saat pelayanan b. Menginformasikan kepada petugas pelayanan KB tentang adanya hasil duplikasi kartu peserta KB di kecamatan waktu pelayanan KB	20 November – 27 November 2019	a. Dokumentasi b. Notulen c. Data hasil duplikasi kartu peserta KB.	Tidak mempunyai pengalaman tentang pelayanan KB di masyarakat, serta ujicoba kartu duplikasi KB.	Memperbanyak koordinasi dengan PKB dan Koordinator PKB dan petugas pelayanan KB untuk mengoptimalkan pelayanan KB kepada masyarakat untuk lebih baik.	<b>Akuntabilitas</b> Tugas seorang PKB untuk menyiapkan fasilitasi pada saat pelayanan KB merupakan wujud dari akuntabilitas.	Kegiatan ini diharapkan mampu mewujudkan kualitas daripada pelayanan KB yang nantinya mewujudkan penduduk tumbuh seimbang keluarga berkualitas.  Kegiatan tersebut juga menjadi pengembangan jejaring kemitraan dalam pengelolaan kependudukan, keluarga berencana,	Melakukan monitoring dan evaluasi terkait kegiatan yang diperlukan <b>kerjasama</b> antara PKB dengan peserta untuk membentuk komunikasi dua arah.

		<p>c.Memonitor hasil dari duplikasi kartu peserta KB pada saat pelayanan KB</p> <p>d.Mengevaluasi dari duplikasi kartu peserta KB pada saat pelayanan KB</p> <p>e.Membuat tabel database hasil dari pelayanan KB sebagai optimalisasi teknologi pelayanan KB.</p>						dan pembangunan keluarga.	
--	--	---	--	--	--	--	--	---------------------------	--

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Selain kegiatan aktualisasi ini juga bertujuan untuk melakukan suatu inovasi atau pembaharuan dalam hal mengoptimalkan pelayanan KB ke masyarakat melainkan juga bertujuan untuk mengaktualisasikan nilai-nilai dasar PNS yaitu Akuntabilitas, Nasionalisme, Etika Publik, Komitmen Mutu, Anti Korupsi (ANEKA) dalam kegiatan PNS sehari-harinya. Serta berkontribusi untuk mewujudkan visi dan misi organisasi dan penguatan nilai-nilai organisasi.
2. Dalam proses mensosialisasikan mengenai pentingnya kartu KB ke masyarakat, masyarakat menyambut baik dan sangat antusias mengenai hal tersebut. Kebanyakan masyarakat pengguna alat kontrasepsi adalah ibu-ibu yang sering lupa menaruh dimana letak kartu peserta KB nya sendiri, dengan adanya penduplikasian kartu peserta KB lalu diarsipkannya di balai penyuluhan KB membuat masyarakat ikut terbantu dalam hal pelayanan KB tersebut. Dan hasil duplikasi kartu peserta KB telah diaplikasikan di pelayanan KB kecamatan teluk betung timur dan semoga dapat diimplementasikan dalam bulan berikutnya sampai tahun berikutnya agar pelayanan KB ke masyarakat semakin optimal.
3. Kegiatan-kegiatan habituasi tersebut bertujuan untuk melakukan suatu pembaharuan atau inovasi yang bertujuan untuk mengoptimalkan pelayanan KB di masyarakat. Agar Minimnya masyarakat tentang pentingnya kartu Peserta KB dapat diatasi dengan Menduplikasi kartu peserta KB. Yang nantinya masyarakat kartu peserta KB nya hilang bisa tetap ikut pelayanan KB tanpa harus ditolak, karena menduplikasikan kartu peserta KB dengan memakai hasil arsipnya yang nantinya tersimpan di balai penyuluhan KB di kecamatan atau lokasi setempat. tidak hanya bertujuan untuk membuat suatu inovasi atau pembaharuan untuk mengoptimalkan pelayanan KB di masyarakat terutama di lokasi.

4. Kegiatan aktualisasi ini merupakan bentuk suatu pembaharuan atau inovasi yang bertujuan untuk mengoptimalkan pelayanan KB di masyarakat. Kegiatan-kegiatan ini juga bertujuan untuk mengaktualisasikan nilai-nilai dasar PNS yaitu Akuntabilitas, Mulai dari proses berkoordinasi mencari data PUS di lingkungan Kampung KB, proses sosialisas tentang pentingnya kartu peserta KB hingga mencetak duplikasi kartu KB dan yang terakhir melakukan eksekusi mengaplikasikan hasil duplikasi kartu KB untuk digunakan pada saat pelayanan KB, Jika tidak didasari dengan nilai-nilai Akuntabilitas, Kemungkinan ASN tidak mau melakukan sebuah inovasi untuk mengoptimalkan pelayanan KB, sehingga masyarakat pun tidak merasakan pelayanan publik yang benar-bener prima.

## **B. Saran**

1. Dalam masa Habitiasi, sebaiknya CPNS bersungguh- sungguh menerapkan nilai ANEKA dan mengaplikasikanya sebagai nilai dasar sebagai PNS dalam menjalankan tugas, pokok dan fungsi.
2. Diharapkan hambatan-hambatan yang dialami dalam proses pelaksanaan program KKBPK terutama dalam hal pelayanan KB ke masyarakat dapat ditingkatkan dengan cara meningkatkan kompetensi dan skill Penyuluh KB dalam era globalisasi serta meningkatkan fasilitas penyuluh KB di lapangan terutama dalam bidang teknologi.
3. Dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi sebagai seorang ASN, diperlukan kecepatan dan keikhlasan dalam bekerja sebagai pelayan masyarakat. Saat ini masyarakat lebih memerlukan proses birokrasi yang cepat tanpa harus menunggu waktu yang lama.



### **C. Rencana Tindak Lanjut**

1. Duplikasi kartu peserta KB yang telah dibuat untuk selanjutnya dapat digunakan oleh Penyuluh keluarga Berencana untuk membantu mengoptimalkan pelayanan KB ke masyarakat.
2. Dengan menggunakan duplikasi kartu peserta KB yang telah digunakan dapat membantu masyarakat tentang minimnya masyarakat akan kesadaran pentingnya kartu peserta KB.
3. Dengan menggunakan duplikasi kartu peserta KB tersebut, kinerja Penyuluh KB menjadi lebih efektif dan efisien. Sehingga diharapkan meningkatnya keikutsertaan masyarakat dalam pelayanan KB dan meningkatnya calon akseptor, sehingga mewujudkan penduduk Negara Indonesia menjadi tumbuh seimbang.
4. Dengan adanya pendidikan dan pelatihan prajabatan pola baru, diharapkan Aparatur Sipil Negara (ASN) yang lebih profesional serta menjadi pelayan masyarakat sehingga mencerminkan citra negative yang selama ini di masyarakat akan hilang, menjadikan citra public yang lebih baik. Dan mewujudkan Birokrasi berkelas Internasional sesuai intruksi Presiden Ir. Joko Widodo.
5. Sebagai pelayan publik kita harus bekerja dengan memberikan pelayanan yang terbaik bagi masyarakat, dengan menerapkan nilai-nilai Akuntabilitas, Nasionalisme, Etika Publik, Komitmen Mutu, dan Anti Korupsi kualitas pelayanan akan menjadi semakin baik, karena menjadi modal dasar untuk setiap pekerjaan yang akan dilaksanakan berorientasi pada perbaikan terhadap mutu pelayan yang berkesinambungan dan bebas dari korupsi dan bersama-sama untuk membangun bangsa.

## LAMPIRAN

### *Lampiran 1*

Form Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama : Danang Arya Yudanta

NIP : 199209112019021005

Unit Kerja : Perwakilan BKKBN Provinsi Lampung

Jabatan : Penyuluh Keluarga Berencana

Isu : Optimalisasi Pelayanan Keluarga Berencana Melalui Duplikasi Kartu Peserta Keluarga Berencana Melalui Duplikasi Kartu Peserta Keluarga Berencanan Di Kampung Keluarga Berencana Di Kelurahan Kota Karang Raya Kecamatan Teluk Betung Timur

Kegiatan : Melakukan pendataan terhadap PUS (Pasangan Usia Subur) Peserta KB di Kampung KB

<b>Penyelesaian Kegiatan</b>	<b>Catatan Mentor</b>	<b>Paraf Mentor</b>
<p>Tahapan Kegiatan :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan koordinasi dengan PKB setempat tentang pendataan PUS di Kampung KB</li> <li>2. Menentukan Sasaran Pendataan dan melakukan pendataan</li> <li>3. Berkoordinasi dengan PKB dan mentor terkait data PUS ( Pasangan Usia Subur) kampung KB</li> </ol>	<p>Upayakan semua kegiatan terlaksana dengan baik..</p> <p>-Kaitkan dengan nilai-nilai ANEKA dan penguatan organisasi</p>	
<p>Output kegiatan terhadap pemecahan isu :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Hasil Koordinasi, Notulen</li> <li>- Foto , Bahan data</li> <li>- Hasil laporan data</li> <li>- Hasil Koordinasi, Notulen</li> </ul>		
<p>Kontribusi Substansi Mata Pelatihan :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Melakukan koordinasi dengan PKB setempat merupakan upaya agar</li> </ol>		

<p>penulis mengetahui wilayah kampung KB yang di bina oleh PKB setempat, dan mendapatkan info info mengenai kader maupun data PUS di Kampung KB. Dalam melakukan koordinasi dengan PKB setempat untuk mendata tersebut adalah wujud tanggung jawab sebagai pelayan public.</p> <p>2) Menentukan Sasaran Pendataan dan melakukan pendataan, mendapatkan data PUS terbaru dengan data di rumah dataku dan data dari kader maupun data dari Penyuluh KB. Melakukan pendataan dengan transparan merupakan wujud dari nilai akuntabilitas</p> <p>3) Berkoordinasi dengan PKB dan mentor terkait data PUS ( Pasangan Usia Subur) kampung KB merupakan bentuk evaluasi data dengan PKB dan mentor setempat terkait data PUS terbaru. Dalam berkoordinasi memerlukan etika untuk menjalin komunikasi yang baik wujud dari nilai etika public.</p>		
<p>Kontribusi terhadap Visi-Misi Organisasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kegiatan ini diharapkan mampu mewujudkan kemudahan pelayanan KB yang nantinya mewujudkan penduduk tumbuh seimbang keluarga berkualitas. Kegiatan tersebut juga menjadi pengembangan</li> </ul>		

<p>jejaring kemitraan dalam pengelolaan kependudukan, keluarga berencana, dan pembangunan keluarga.</p>		
<p>Penguatan Nilai Organisasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Melakukan pendataan terhadap PUS (Pasangan Usia Subur) Peserta KB di Kampung KB merupakan proses yang panjang,, perlu ketelitian, kemampuan analisis dan waktu yang lama. Hal ini termasuk dalam penguatan nilai Tangguh yaitu konsistensi dan semangat menyerah..</li> </ul>		

## LAMPIRAN

### *Lampiran 1*

Form Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama : Danang Arya Yudanta  
 NIP : 199209112019021005  
 Unit Kerja : Perwakilan BKKBN Provinsi Lampung  
 Jabatan : Penyuluh Keluarga Berencana  
 Isu : Optimalisasi Pelayanan Keluarga Berencana Melalui Duplikasi Kartu Peserta Keluarga Berencana Melalui Duplikasi Kartu Peserta Keluarga Berencanan Di Kampung Keluarga Berencana Di Kelurahan Kota Karang Raya Kecamatan Teluk Betung Timur  
 Kegiatan : Sosialisasi ke kader /masyarakat di Kampung KB mengenai pentingnya kartu peserta KB

<b>Penyelesaian Kegiatan</b>	<b>Catatan Mentor</b>	<b>Paraf Mentor</b>
Tahapan Kegiatan :  1. Melakukan koordinasi dengan kader dan PKB (menyepakati tanggal dan tempat pertemuan). 2. Menyiapkan bahan untuk sosialisasi 3. Melakukan sosialisasi tentang pentingnya kartu <b>peserta KB di lokasi</b>	-Perkembangan baik untuk kegiatan ini  -Terkait dengan nilai-nilai yang sesuai  -Lanjutkan dengan kegiatan selanjutnya  -Semangat ya	
Output kegiatan terhadap pemecahan isu :  - Hasil Koordinasi, Notulen - Notulen - Data, notulen		
Kontribusi Substansi Mata Pelatihan :  1) Melakukan koordinasi dengan kader dan PKB merupakan upaya agar penulis mengetahui dan menyepakati tanggal dan tempat pertemuan untuk		

<p>sosialisasi pentingnya kartu KB. Dalam melakukan koordinasi dengan PKB dan kader setempat adalah wujud tanggung jawab sebagai pelayan public.</p> <p>2) Menyiapkan bahan untuk sosialisasi merupakan tindak lanjut dari melakukan koordinasi dengan PKB dan kader serta juga merupakan wujud akuntabilitas karena Bahan sosialisasinya bisa dipertanggung jawabkan.</p> <p>3) Melakukan sosialisasi tentang pentingnya kartu peserta KB di lokasi merupakan nilai nasionalisme karena Sosialisasi yang saya lakukan merupakan hasil kerjasama dengan kader/masyarkat dan juga PKB setempat.</p>		
<p>Kontribusi terhadap Visi-Misi Organisasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kegiatan Sosialisasi diharapkan agar masyarakat mengerti tentang pentingnya kartu peserta KB yang nantinya akan memudahkan masyarakat dalam mendapat pelayanan KB serta mewujudkan penduduk tumbuh seimbang dan keluarga berkualitas.</li> </ul>		
<p>Penguatan Nilai Organisasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Sosialisasi ke kader /masyarakat di Kampung KB mengenai pentingnya kartu peserta KB karena dalam melakukan sosialisasi diperlukan ketangguhan</li> </ul>		

yang luar biasa karena dibutuhkan konsistensi.. Hal ini termasuk dalam penguatan nilai Tangguh yaitu konsistensi dan semangat menyerah.		
---	--	--

## LAMPIRAN

### *Lampiran 1*

Form Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama : Danang Arya Yudanta

NIP : 199209112019021005

Unit Kerja : Perwakilan BKKBN Provinsi Lampung

Jabatan : Penyuluh Keluarga Berencana

Isu : Optimalisasi Pelayanan Keluarga Berencana Melalui Duplikasi Kartu Peserta Keluarga Berencana Melalui Duplikasi Kartu Peserta Keluarga Berencanan Di Kampung Keluarga Berencana Di Kelurahan Kota Karang Raya Kecamatan Teluk Betung Timur

Kegiatan : Melakukan komunikasi dengan PKB setempat tentang melakukan duplikasi Kartu Peserta KB

<b>Penyelesaian Kegiatan</b>	<b>Catatan Mentor</b>	<b>Paraf Mentor</b>
Tahapan Kegiatan :  1. Melakukan koordinasi dengan PKB terkait duplikasi kartu peserta Keluarga Berencana 2. Menduplikasi kartu peserta KB 3. Mengarsipkan hasil duplikasi kartu peserta KB pada saat PKB setempat.	-Progress bagus  -Kaitkan dengan nilai dan budaya organisasi dan nilai ANEKA  - Sukses ya	
Output kegiatan terhadap pemecahan isu :  - Hasil Koordinasi, Notulen - Notulen, hasil foto kartu peserta KB - Hasil koordinasi, Notulen foto hasil arsip		
Kontribusi Substansi Mata Pelatihan :  1) Melakukan koordinasi dengan PKB terkait duplikasi kartu peserta		



<p>Keluarga Berencana merupakan upaya agar penulis mengetahui dan menyepakati dengan PKB terkait duplikasi kartu peserta KB. Dalam melakukan koordinasi dengan PKB dan kader setempat adalah wujud tanggung jawab sebagai pelayan public.</p> <p>2) Menduplikasi kartu peserta KB merupakan tindak lanjut dari melakukan koordinasi dengan PKB serta juga merupakan wujud dari komitmen mutu karena Hasil mencetak kartu peserta KB harus sesuai dengan baik kualitas bagus.</p> <p>3) Mengarsipkan hasil duplikasi kartu peserta KB pada saat PKB setempat. merupakan nilai akuntabilitas karena Tugas PKB untuk mengevaluasi dan memfasilitasi bahan kegiatan yang digunakan pada saat pelayanan merupakan wujud dari akuntabilitas</p>		
<p>Kontribusi terhadap Visi-Misi Organisasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kegiatan Koordinasi dengan PKB terkait eksekusi mencetak kartu KB yang diharapkan agar memudahkan masyarakat saat pelayanan KB. mampu mewujudkan kemudahan pelayanan KB yang nantinya mewujudkan penduduk tumbuh seimbang keluarga berkualitas.</li> <li>- Kegiatan tersebut juga</li> </ul>		

<p>menjadi pengembangan jejaring kemitraan dalam pengelolaan kependudukan, keluarga berencana, dan pembangunan keluarga.</p>		
<p>Penguatan Nilai Organisasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kegiatan Koordinasi dengan PKB terkait eksekusi mencetak kartu KB merupakan bagian nilai KERJASAMA karena Melakukan koordinas dan eksekusi kegiatan diperlukan kerjasama antara PKB dengan peserta untuk membentuk komunikasi dua arah.</li> </ul>		

## LAMPIRAN

### *Lampiran 1*

Form Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama : Danang Arya Yudanta

NIP : 199209112019021005

Unit Kerja : Perwakilan BKKBN Provinsi Lampung

Jabatan : Penyuluh Keluarga Berencana

Isu : Optimalisasi Pelayanan Keluarga Berencana Melalui Duplikasi Kartu Peserta Keluarga Berencana Melalui Duplikasi Kartu Peserta Keluarga Berencanan Di Kampung Keluarga Berencana Di Kelurahan Kota Karang Raya Kecamatan Teluk Betung Timur

Kegiatan : Melakukan monitoring dan evaluasi tentang penggunaan duplikasi Kartu Peserta KB pada saat pelayanan KB

<b>Penyelesaian Kegiatan</b>	<b>Catatan Mentor</b>	<b>Paraf Mentor</b>
Tahapan Kegiatan :  1. Menyiapkan duplikasi kartu peserta KB pada saat pelayanan 2. Menginformasikan kepada petugas pelayanan KB tentang adanya hasil duplikasi kartu peserta KB di kecamatan waktu pelayanan KB 3. Memonitor hasil dari duplikasi kartu peserta KB pada saat pelayanan KB 4. Mengevaluasi dari duplikasi kartu peserta KB pada saat pelayanan KB 5. Membuat data hasil dari pelayanan KB	-Langsung disusun laporan aktualisasi  -Progress sudah baik  -Fokus diselesaikan laporannya  -Tetap Semangat	
Output kegiatan terhadap pemecahan isu :  - Hasil Duplikasi, Notulen - Notulen, hasil koordinasi,		

<p>foto kegiatan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Notulen</li> <li>- Notulen</li> <li>- Notulen</li> </ul>		
<p>Kontribusi Substansi Mata Pelatihan :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Menyiapkan duplikasi kartu peserta KB pada saat pelayanan Dalam menyiapkan duplikasi kartu peserta KB pada saat pelayanan adalah wujud akuntabilitas dengan menyiapkan sarana prasarana untuk menunjang pelayanan kb yang baik dan tanggung jawab sebagai pelayan publik.</li> <li>2) Menginformasikan kepada petugas pelayanan KB tentang adanya hasil duplikasi kartu peserta KB di kecamatan waktu pelayanan KB merupakan Dalam melakukan koordinasi dan menginformasikan dengan petugas pelayanan KB adalah wujud dari akuntabilitas karena melakukan kerjasama dengan sesama pelayan public untuk tujuan bersama.</li> <li>3) Memonitor hasil dari duplikasi kartu peserta KB pada saat pelayanan KB merupakan nilai akuntabilitas karena Dalam melakukan kegiatan monitoring saya ikut bertanggung jawab atas berhasil kegiatan pelayanan tersebut dan itu merupakan bentuk suatu akuntabilitas.</li> </ol>		

<p>4) Mengevaluasi dari duplikasi kartu peserta KB pada saat pelayanan KB merupakan menjaga kualitas mutu untuk pelayanan public dan juga merupakan wujud dari komitmen mutu.</p> <p>5) Membuat data tabel hasil dari pelayanan KB merupakan wujud untuk menjaga kualitas mutu bagi pengoptimalan pelayanan KB di masyarakat.</p>		
<p>Kontribusi terhadap Visi-Misi Organisasi :</p> <p>Melakukan monitoring dan evaluasi tentang penggunaan duplikasi Kartu Peserta KB pada saat pelayanan KB merupakan upaya agar penulis ikut turut serta mengoptimalkan pelayanan KB agar masyarakat semua terlayani dengan baik.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Dalam melakukan monitoring dan evaluasi tentang penggunaan duplikasi Kartu Peserta KB yang diharapkan agar memudahkan masyarakat saat pelayanan KB Kegiatan ini diharapkan mampu mewujudkan kualitas daripada pelayanan KB yang nantinya mewujudkan penduduk tumbuh seimbang keluarga berkualitas.</li> <li>- Kegiatan tersebut juga menjadi pengembangan jejaring kemitraan dalam pengelolaan kependudukan, keluarga berencana, dan pembangunan keluarga.</li> </ul>		

<p>Penguatan Nilai Organisasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kegiatan Koordinasi Monitoring dan evaluasi terkait dengan penggunaan duplikasi kartu peserta KB pelayanan KB diperlukan kerjasama antara PKB, Petugas pelayanan KB, untuk membentuk komunikasi dua arah merupakan bentuk nilai dari KERJASAMA</li> </ul>		
--	--	--

## LAMPIRAN

### *Lampiran 2*

Form Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

Nama : Danang Arya Yudanta

NIP : 199209112019021005

Unit Kerja : Perwakilan BKKBN Provinsi Lampung

Jabatan : Penyuluh Keluarga Berencana

Isu : Optimalisasi Pelayanan Keluarga Berencana Melalui Duplikasi Kartu Peserta Keluarga Berencana Melalui Duplikasi Kartu Peserta Keluarga Berencanan Di Kampung Keluarga Berencana Di Kelurahan Kota Karang Raya Kecamatan Teluk Betung Timur

Kegiatan : Melakukan pendataan terhadap PUS (Pasangan Usia Subur) Peserta KB di Kampung KB

<b>Penyelesaian Kegiatan</b>	<b>Catatan Coaching</b>	<b>Waktu dan Media Coaching</b>
<p>Tahapan Kegiatan :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan koordinasi dengan PKB setempat tentang pendataan PUS di Kampung KB</li> <li>2. Menentukan Sasaran Pendataan dan melakukan pendataan</li> <li>3. Berkoordinasi dengan PKB dan mentor terkait data PUS ( Pasangan Usia Subur) kampung KB</li> </ol>	<p>-Upayakan semua kegiatan terlaksana dengan baik..</p> <p>-Kaitkan dengan nilai-nilai ANEKA dan penguatan organisasi</p>	<p>1 November 2019 via <i>Whatsapp</i></p>
<p>Output kegiatan terhadap pemecahan isu :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Hasil Koordinasi, Notulen</li> <li>- Foto , Bahan data, Notulen</li> <li>- Hasil laporan data</li> <li>- Hasil Koordinasi, Notulen</li> </ul>	<p>-Outputnya jangan lupa disusun.</p>	
<p>Kontribusi Substansi Mata Pelatihan :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Melakukan koordinasi dengan PKB setempat</li> </ol>		

<p>merupakan upaya agar penulis mengetahui wilayah kampung KB yang di bina oleh PKB setempat, dan mendapatkan info mengenai kader maupun data PUS di Kampung KB. Dalam melakukan koordinasi dengan PKB setempat untuk mendata tersebut adalah wujud dari nilai akuntabilitas tanggung jawab sebagai pelayan public.</p> <p>2) Menentukan Sasaran Pendataan dan melakukan pendataan, mendapatkan data PUS terbaru dengan data di rumah dataku dan data dari kader. Melakukan pendataan dengan transparan merupakan wujud dari nilai akuntabilitas</p> <p>3) Berkoordinasi dengan PKB dan mentor terkait data PUS ( Pasangan Usia Subur) kampung KB merupakan bentuk evaluasi data dengan PKB dan mentor setempat terkait data PUS terbaru. Dalam berkoordinasi memerlukan etika untuk menjalin komunikasi yang baik wujud dari nilai etika public.</p>		
<p>Kontribusi terhadap Visi-Misi Organisasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kegiatan ini diharapkan mampu mewujudkan kemudahan pelayanan KB yang nantinya mewujudkan penduduk tumbuh seimbang keluarga berkualitas. Kegiatan tersebut juga</li> </ul>		



<p>menjadi pengembangan jejaring kemitraan dalam pengelolaan kependudukan, keluarga berencana, dan pembangunan keluarga.</p>		
<p>Penguatan Nilai Organisasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Melakukan pendataan terhadap PUS (Pasangan Usia Subur) Peserta KB di Kampung KB merupakan proses yang panjang,, perlu ketelitian, kemampuan analisan dan waktu yang lama. Hal ini termasuk dalam penguatan nilai Tangguh yaitu konsistensi dan semangat menyerah..</li> </ul>		

## LAMPIRAN

### *Lampiran 2*

Form Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

Nama : Danang Arya Yudanta

NIP : 199209112019021005

Unit Kerja : Perwakilan BKKBN Provinsi Lampung

Jabatan : Penyuluh Keluarga Berencana

Isu : Optimalisasi Pelayanan Keluarga Berencana Melalui Duplikasi Kartu Peserta Keluarga Berencana Melalui Duplikasi Kartu Peserta Keluarga Berencanan Di Kampung Keluarga Berencana Di Kelurahan Kota Karang Raya Kecamatan Teluk Betung Timur

Kegiatan : Sosialisasi ke kader /masyarakat di Kampung KB mengenai pentingnya kartu peserta KB

<b>Penyelesaian Kegiatan</b>	<b>Catatan Coaching</b>	<b>Waktu dan Media Coaching</b>
<p>Tahapan Kegiatan :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan koordinasi dengan kader dan PKB (menyepakati tanggal dan tempat pertemuan).</li> <li>2. Menyiapkan bahan untuk sosialisasi</li> <li>3. Melakukan sosialisasi tentang pentingnya kartu peserta KB di lokasi</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>-Perkembangan baik untuk kegiatan ini</li> <li>-Terkait dengan nilai-nilai yang sesuai</li> <li>-Lanjutkan dengan kegiatan selanjutnya</li> <li>-Semangat ya</li> </ul>	<p>13 November 2019 via <i>Whatssapp</i></p>
<p>Output kegiatan terhadap pemecahan isu :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Hasil Koordinasi, Notulen</li> <li>- Notulen</li> <li>- Notulen, daftar hadir</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>-Output jangan sampai lupa</li> </ul>	
<p>Kontribusi Substansi Mata Pelatihan :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Melakukan koordinasi dengan kader dan PKB merupakan upaya agar penulis mengetahui dan menyepakati tanggal dan</li> </ol>		

<p>tempat pertemuan untuk sosialisasi pentingnya kartu KB. Dalam melakukan koordinasi dengan PKB dan kader setempat adalah wujud tanggung jawab sebagai pelayan public.</p> <p>2) Menyiapkan bahan untuk sosialisasi merupakan tindak lanjut dari melakukan koordinasi dengan PKB dan kader serta juga merupakan wujud akuntabilitas karena Bahan sosialisasinya bisa dipertanggung jawabkan.</p> <p>3) Melakukan sosialisasi tentang pentingnya kartu peserta KB di lokasi merupakan nilai nasionalisme karena Sosialisasi yang saya lakukan merupakan hasil kerjasama dengan kader/masyarkat dan juga PKB setempat.</p>		
<p>Kontribusi terhadap Visi-Misi Organisasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kegiatan Sosialisasi diharapkan agar masyarakat mengerti tentang pentingnya kartu peserta KB yang nantinya akan memudahkan masyarakat dalam mendapat pelayanan KB serta mewujudkan penduduk tumbuh seimbang dan keluarga berkualitas.</li> </ul>		
<p>Penguatan Nilai Organisasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Sosialisasi ke kader di Kampung KB mengenai pentingnya kartu peserta KB karena dalam melakukan sosialisasi</li> </ul>		

<p>diperlukan ketangguhan yang luar biasa karena dibutuhkan konsistensi. Hal ini penguatan nilai Tangguh yaitu konsistensi dan semangat menyerah.</p>		
---	--	--

## LAMPIRAN

### *Lampiran 2*

Form Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

Nama : Danang Arya Yudanta

NIP : 199209112019021005

Unit Kerja : Perwakilan BKKBN Provinsi Lampung

Jabatan : Penyuluh Keluarga Berencana

Isu : Optimalisasi Pelayanan Keluarga Berencana Melalui Duplikasi Kartu Peserta Keluarga Berencana Melalui Duplikasi Kartu Peserta Keluarga Berencanan Di Kampung Keluarga Berencana Di Kelurahan Kota Karang Raya Kecamatan Teluk Betung Timur

Kegiatan : Melakukan komunikasi dengan PKB setempat tentang melakukan duplikasi Kartu Peserta KB di Kampung KB

<b>Penyelesaian Kegiatan</b>	<b>Catatan <i>Coaching</i></b>	<b>Waktu dan Media <i>Coaching</i></b>
<p>Tahapan Kegiatan :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan koordinasi dengan PKB terkait duplikasi kartu peserta Keluarga Berencana</li> <li>2. Menduplikasi kartu peserta KB</li> <li>3. Mengarsipkan hasil duplikasi kartu peserta KB pada saat PKB setempat.</li> </ol>	<p>-Progress bagus</p> <p>-Kaitkan dengan nilai dan budaya organisasi dan nilai ANEKA</p> <p>- Sukses ya</p>	<p>20 November 2019 via media <i>Whatssapp</i></p>
<p>Output kegiatan terhadap pemecahan isu :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Hasil Koordinasi, Notulen</li> <li>- Notulen, hasil foto kartu peserta KB</li> <li>- Hasil koordinasi, Notulen foto hasil arsip</li> </ul>	<p>-Output jangan lupa disusun</p>	
<p>Kontribusi Substansi Mata Pelatihan :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>4) Melakukan koordinasi dengan PKB terkait</li> </ol>		

<p>duplikasi kartu peserta Keluarga Berencana merupakan upaya agar penulis mengetahui dan menyepakati dengan PKB terkait duplikasi kartu peserta KB. Dalam melakukan koordinasi dengan PKB dan kader setempat adalah wujud dari nilai akuntabilitas tanggung jawab sebagai pelayan public.</p> <p>5) Menduplikasi kartu peserta KB merupakan tindak lanjut dari melakukan koordinasi dengan PKB serta juga merupakan wujud dari komitmen mutu karena Hasil mencetak kartu peserta KB harus sesuai dengan baik kualitas bagus.</p> <p>6) Mengarsipkan hasil duplikasi kartu peserta KB pada saat PKB setempat merupakan nilai akuntabilitas karena Tugas PKB untuk mengevaluasi dan memfasilitasi bahan kegiatan yang digunakan pada saat pelayanan merupakan wujud dari akuntabilitas</p>		
<p>Kontribusi terhadap Visi-Misi Organisasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kegiatan Koordinasi dengan PKB terkait eksekusi mencetak kartu KB yang diharapkan agar memudahkan masyarakat saat pelayanan KB. mampu mewujudkan kemudahan pelayanan KB yang nantinya mewujudkan penduduk tumbuh seimbang</li> </ul>		

<p>keluarga berkualitas.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kegiatan tersebut juga menjadi pengembangan jejaring kemitraan dalam pengelolaan kependudukan, keluarga berencana, dan pembangunan keluarga.</li> </ul>		
<p>Penguatan Nilai Organisasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kegiatan Koordinasi dengan PKB terkait eksekusi mencetak kartu KB merupakan bagian nilai KERJASAMA karena Melakukan koordinas dan eksekusi kegiatan diperlukan kerjasama antara PKB dengan peserta untuk membentuk komunikasi dua arah.</li> </ul>		

## LAMPIRAN

### *Lampiran 2*

Form Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

Nama : Danang Arya Yudanta

NIP : 199209112019021005

Unit Kerja : Perwakilan BKKBN Provinsi Lampung

Jabatan : Penyuluh Keluarga Berencana

Isu : Optimalisasi Pelayanan Keluarga Berencana Melalui Duplikasi Kartu Peserta Keluarga Berencana Melalui Duplikasi Kartu Peserta Keluarga Berencanan Di Kampung Keluarga Berencana Di Kelurahan Kota Karang Raya Kecamatan Teluk Betung Timur

Kegiatan : Melakukan monitoring dan evaluasi tentang penggunaan duplikasi Kartu Peserta KB pada saat pelayanan KB

<b>Penyelesaian Kegiatan</b>	<b>Catatan Coaching</b>	<b>Waktu dan Media Coaching</b>
<p>Tahapan Kegiatan :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyiapkan duplikasi kartu peserta KB pada saat pelayanan</li> <li>2. Menginformasikan kepada petugas pelayanan KB tentang adanya hasil duplikasi kartu peserta KB di kecamatan waktu pelayanan KB</li> <li>3. Memonitor hasil dari duplikasi kartu peserta KB pada saat pelayanan KB</li> <li>4. Mengevaluasi dari duplikasi kartu peserta KB pada saat pelayanan KB</li> <li>5. Membuat tabel data hasil pelayanan KB</li> </ol>	<p>-Langsung disusun laporan aktualisasi</p> <p>-Progress sudah baik</p> <p>-Fokus diselesaikan laporannya</p> <p>-Tetap Semangat</p>	<p>27 November 2019 via <i>Whatssapp</i></p>
<p>Output kegiatan terhadap pemecahan isu :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Hasil Duplikasi, Notulen</li> <li>- Notulen, hasil koordinasi, foto kegiatan</li> </ul>	<p>-Outputnya jangan lupa disusun</p>	



<ul style="list-style-type: none"> <li>- Notulen</li> <li>- Notulen</li> <li>- Notulen</li> </ul>		
<p>Kontribusi Substansi Mata Pelatihan :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Menyiapkan duplikasi kartu peserta KB pada saat pelayanan Dalam menyiapkan duplikasi kartu peserta KB pada saat pelayanan adalah wujud akuntabilitas dengan menyiapkan sarana prasarana untuk menunjang pelayanan kb yang baik dan tanggung jawab sebagai pelayan publik.</li> <li>2) Menginformasikan kepada petugas pelayanan KB tentang adanya hasil duplikasi kartu peserta KB di kecamatan waktu pelayanan KB merupakan Dalam melakukan koordinasi dan menginformasikan dengan petugas pelayanan KB adalah wujud dari akuntabilitas karena melakukan kerjasama dengan sesama pelayan public untuk tujuan bersama.</li> <li>3) Memonitor hasil dari duplikasi kartu peserta KB pada saat pelayanan KB. merupakan nilai akuntabilitas karena Dalam melakukan kegiatan monitoring saya ikut bertanggung jawab atas berhasil kegiatan pelayanan tersebut dan itu merupakan bentuk suatu akuntabilitas.</li> <li>4) Mengevaluasi dari duplikasi</li> </ol>		

<p>kartu peserta KB pada saat pelayanan KB merupakan menjaga kualitas mutu untuk pelayanan public dan juga merupakan wujud dari komitmen mutu.</p> <p>5) Membuat data tabel hasil dari pelayanan KB merupakan wujud untuk menjaga kualitas mutu bagi pengoptimalan pelayanan KB di masyarakat.</p>		
<p>Kontribusi terhadap Visi-Misi Organisasi :</p> <p>Melakukan monitoring dan evaluasi tentang penggunaan duplikasi Kartu Peserta KB pada saat pelayanan KB merupakan upaya agar penulis ikut turut serta mengoptimalkan pelayanan KB agar masyarakat semua terlayani dengan baik.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Dalam melakukan monitoring dan evaluasi tentang penggunaan duplikasi Kartu Peserta KB yang diharapkan agar memudahkan masyarakat saat pelayanan KB Kegiatan ini diharapkan mampu mewujudkan kualitas daripada pelayanan KB yang nantinya mewujudkan penduduk tumbuh seimbang keluarga berkualitas.</li> <li>- Kegiatan tersebut juga menjadi pengembangan jejaring kemitraan dalam pengelolaan kependudukan, keluarga berencana, dan pembangunan keluarga.</li> </ul>		

<p>Penguatan Nilai Organisasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kegiatan Koordinasi Monitoring dan evaluasi terkait dengan penggunaan duplikasi kartu peserta KB pelayanan KB diperlukan kerjasama antara PKB, Petugas pelayanan KB, untuk membentuk komunikasi dua arah merupakan bentuk nilai dari KERJASAMA</li> </ul>		
--	--	--

**Lampiran 3**

**Formulir 11 : Rekapitulasi Nilai Penguatan Kompetensi Teknis Bidang Tugas Pelatihan Dasar CPNS**

**REKAPITULASI NILAI PENGUATAN KOMPETENSI TEKNIS BIDANG TUGAS**

Program : Pelatihan Dasar Calon PNS

Nama Peserta : Danang Arya Yudanta

NIP : 199209112019021005

Jabatan/Unit Kerja : Penyuluh Keluarga Berencana

No	Standar Kompetensi	Jenis Penguatan Kompetensi	Tujuan Penguatan	Strategi/ Metoda Penguatan	Mata Pelatihan	Jumlah JP/ Hari	Tempat Pelaksanaan	Nilai
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1.	Menyusun laporan kegiatan KKBPK	Membantu melakukan pencatatan hasil pelayanan KB, R1, Data Input SIGA	Tersedianya data pelaporan hasil pelayanan KB, data R1, Input data SIGA	Magang, penugasan,	Cara pencatatan hasil pelayanan KB, R1, Input data SIGA	1 hari	Balai Penyuluhan KB	
2.	Melaksanakan Pembinaan kelompok UPPKS	Membantu fasilitasi dan menyiapkan materi strategi pembinaan kelompok UPPKS.	Tersedianya materi strategi pembinaan kelompok UPPKS.	Magang, penugasan	Cara fasilitasi dan menyiapkan materi tentang strategi pemasaran kelompok UPPKS	1 hari	Rumah Kader Sukamaju LK1, RT 01	
3.	Melaksanakan Pembinaan	Membantu fasilitasi dan menyiapkan materi tentang	Tersedianya materi dan fasilitasi untuk pembinaan kelompok	Magang, penugasan	Cara fasilitasi dan menyiapkan materi tentang kelompok BKB yaitu	1 hari	Balai Penyuluhan KB kecamatan Teluk Betung	

	kelompok BKB	pembinaan kelompok BKB	BKB		tentang kesehatan reproduksi pada anak		Timur	
4.	Menyusun rencana pelayanan KB	Membantu menyiapkan dan menyusun rencana pelayanan KB	Tersedianya rencana strategi tentang pelayanan KB	Magang, penugasan	Cara menyusun strategi tentang pelayanan KB	1 hari	Balai Penyuluhan KB Kecamatan Teluk Betung Timur, DitPolairut Polda Airut Lampung	
5.	Melakukan Fasilitasi dan Koordinasi Kemitraan Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga (KKBPK)	Membantu koordinasi dan fasilitasi pelayanan KB kerjasama dengan Polda Airut Lampung.	Tersedianya jalinan koordinasi dengan polda airut lampung terkait melakukan pelayanan KB di Polda Airut Lampung	Magang, penugasan	Cara jalinan koordinasi lintas sector jalinan kemitraan terkait pelayanan KB diadakan di Polda Airut Lampung	2 hari	DitPolairut Polda Lampung	
6.	Melaksanakan Pembinaan kelompok BKR	Membantu fasilitasi dan menyiapkan materi tentang kelompok BKR	Tersedianya materi dan fasilitasi untuk pembinaan kelompok BKR	Demonstrasi penugasan	Cara fasilitasi dan menyiapkan materi tentang kelompok BKR yaitu tentang resiko pernikahan dini	1 hari	Kantor Kelurahan Kota Karang Raya	
7.	Melaksanakan Pembinaan Kader IMP	Membantu fasilitasi dan menyiapkan materi tentang Kader IMP	Tersedianya materi dan fasilitasi untuk pembinaan kader IMP	Demonstrasi, penugasan	Cara fasilitasi dan menyiapkan materi tentang pembinaan kader IMP	1 hari	Balai Penyuluhan KB Kecamatan Teluk Betung Timur	
8.	Melaksanakan fasilitasi Pelayanan Program KKBPK	Membantu melakukan fasilitasi pelayanan KB	Mempersiapkan form K1, K4, dan Informed Consent untuk pelayanan KB	Penugasan, Demonstrasi	Melakukan pengisian K1, K4 dan Informed Consent akseptor yang datang di pelayanan KB	1 hari	DitPolairut Polda Lampung.	

9.	Melakukan advokasi tokoh formal	Membantu menyiapkan materi advokasi program KKBPK	Tersedianya bahan materi bahan advokasi program KKBPK	Magang, Penugasan	Cara melakukan advokasi, media advokasi	3 hari	Kelurahan dan Kecamatan	
10.	Melakukan pendataan faskes	Membantu menyiapkan formulir data register alkon	Tersedianya dan Menyusun formulir register alkon	Penugasan, Demonstrasi	Cara melakukan pendataan faskes terkait update register alkon	3 hari	Puskesmas	
11.	Menyiapkan Materi Penyuluhan	Membantu menyiapkan materi penyuluhan untuk Catin di KUA kecamatan Teluk Betung Timur	Tersedianya materi penyuluhan untuk Catin tentang 1000 hari kehidupan pertama	Demonstrasi Penugasan	Cara menyiapkan materi tentang Catin 1000 hari kehidupan pertama.	1 hari	Balai Penyuluhan KB Kecamatan Teluk Betung Timur, KUA	
12.	Mengembangkan Media Advokasi, KIE	Membantu membuat suatu inovasi poster dan video untuk penunjang Advokasi KIE	Menyusun design poster dan video editing	Demonstrasi ,Penugasan	Cara melakukan inovasi tentang pengembangan media KIE	4 hari	Balai Penyuluhan KB Kecamatan Teluk Betung Timur.	
13.	Melaksanakan Advokasi KIE program KKBPK	Membantu melakukan advokasi KIE program KKBPK di Posyandu	Mempersiapkan materi advokasi KIE di Posyandu	Demonstrasi Penugasan	Cara melakukan advokasi ke ibu-ibu PUS di posyandu mengajak menggunakan KB MKJP maupun non MKJP	4 hari	Posyandu	
Dst								
NILAI TOTAL (RATA-RATA)								
NILAI AKHIR (20%)								

## **DESKRIPSI KEGIATAN**

Koordinator Penyuluh KB Kecamatan Teluk Betung Timur menjalankan program KKBPK sesuai dengan tugas, pokok, dan fungsinya sebagai seorang Penyuluh KB. Dalam menjalankan program KKBPK, Koordinator dibantu oleh para Penyuluh KB lainnya dengan membagi tugas-tugas yang dijalankan secara bersama untuk melancarkan program KKBPK di Kecamatan Teluk Betung Timur tersebut. Adapun tugasnya antara lain :

1. Menyusun laporan Kegiatan KKBPK

Koordinator Penyuluh KB Kecamatan Teluk Betung Timur memberikan arahan ke CPNS PKB untuk melakukan penginputan data ke aplikasi SIGA. Dari mulai pencatatan dan pelaporan hasil pelayanan KB kemarin tanggal 21 November 2019 dan Rekap Register Alkon di Puskesmas Di Kecamatan Teluk Betung Timur direkap dan diinput ke dalam aplikasi SIGA.

2. Melaksanakan Pembinaan kelompok UPPKS

Koordinator Penyuluh KB Kecamatan Teluk Betung Timur memberikan arahan ke CPNS PKB untuk menyiapkan materi tentang strategi pemasaran usaha ke dalam pembinaan poktan UPPKS di kecamatan Teluk Betung Timur. Pembinaan tentang strategi pemasaran untuk poktan UPPKS Teluk Betung Timur yaitu diikuti oleh poktan UPPKS yang ada di Kecamatan Teluk Betung Timur usaha ikan asin, mulai dari branding, pembuatan logo, hingga marketingnya.

3. Melaksanakan Pembinaan kelompok BKB

Koordinator Penyuluh KB Kecamatan Teluk Betung Timur memberikan arahan ke CPNS PKB untuk menyiapkan materi tentang kesehatan reproduksi bagi ibu-ibu PUS di kampung KB. Yang kebetulan Pembinaan ini mengarah di kampung KB yaitu tentang Pembinaan BKB Holistic Intergratif.

4. Menyusun rencana pelayanan KB

CPNS PKB membantu mempersiapkan pelayanan KB pada tanggal 21 November 2019 yang kebetulan pelaksanaannya bekerja sama dengan Polda Airut Lampung, dalam rangka HUT DipolAirut Polda Lampung, dan pelaksanaan KB nya di DitpolAirut Polda Lampung

5. Melaksanakan Fasilitasi dan koordinasi kemitraan kependudukan keluarga berencana dan Pembangunan.

CPNS PKB membantu mempersiapkan pelayanan KB pada tanggal 21 November 2019 dalam hal ini CPNS PKB ikut dalam koordinasi lintas sektor dengan DitpolAirut Polda Lampung untuk melaksanakan pelayanan KB di DitpolAirut Polda Lampung dalam HUT DitpolAirut Polda Lampung.

6. Melaksanakan Pembinaan kelompok BKR

CPNS PKB membantu mempersiapkan Pembinaan BKR memfasilitasi Pembinaan BKR, dan menyiapkan materi untuk pembinaan BKR tentang Bahaya pernikahan dini.

7. Melaksanakan Pembinaan Kader IMP

CPNS PKB membantu mempersiapkan Pembinaan Kader IMP PPKBD,Sub PPKBD se Kecamatan Teluk Betung Timur dan menyiapkan materi tentang sebelum pelayanan KB, dalam kader membawa calon akseptor di kelurahan masing-masing.

8. Melaksanakan fasilitasi Pelayanan Program KKBPK

CPNS PKB membantu fasilitasi pelayanan KB di DitpolAirut Polda Lampung, membantu mempersiapkan form , mengikut mengisi form inform consent serta K1, dan membantu pengisian K4.

9. Melakukan advokasi tokoh formal



CPNS PKB membantu menyiapkan materi untuk advokasi ke tokoh formal baik itu di Kecamatan Teluk Betung Timur maupun di 5 Kelurahan di Teluk Betung Timur yaitu materi tentang Program KKBPK.

10. Melakukan pendataan faskes

CPNS PKB membantu menyiapkan form register alkon untuk semua puskesmas di Kecamatan Teluk Betung Timur baik puskelkel maupun Puskesmas di 5 kelurahan di Kecamatan Teluk Betung Timur, dan ikut juga dalam melakukan pendataan register alkon di puskesmas di 5 kelurahan Kecamatan Teluk Betung Timur.

11. Menyiapkan Materi Penyuluhan

CPNS PKB membantu dalam menyiapkan materi Penyuluhan catin di KUA Kecamatan Teluk Betung Timur. Materi Penyuluhan Catin tentang 1000 hari kehidupan pertama digunakan untuk para catin-catin yang akan mau melaksanakan program mempunyai anak pertamanya.

12. Mengembangkan Media Advokasi, KIE

CPNS PKB membantu dalam mengembangkan Media Advokasi KIE dalam melakukan Pembinaan ataupun Penyuluhan serta melakukan advokasi, yaitu dengan membuat materi dengan design Poster maupun materi penyuluhan atau pembinaan menggunakan video.

13. Melaksanakan Advokasi KIE program KKBPK

CPNS PKB membantu advokasi KIE program KKBPK ke posyandu-posyandu yang ada di seluruh Kecamatan Teluk Betung Timur, CPNS PKB juga ikut dalam membantu menyiapkan materi advokasi untuk ibu-ibu PUS di Posyandu, serta juga ikut mengajak ibu-ibu PUS di Posyandu untuk mengikuti pelayanan KB, atau menggunakan alat kontrasepsi untuk mengatur jarak kehamilan.

#### **Lampiran 4**

Fotokopi/Scan Sertifikat mengikuti Orientasi Penguatan Kompetensi Teknis  
Bidang di Pusdikzi Bogor selama 1 minggu (Belum Menerima)

## **Lampiran 5**

Fotokopi/Scan Sertifikat mengikuti Orientasi Penguatan Kompetensi Teknis  
Bidang berupa Kelas E-Learning Demografi saat Off Class (Belum Menerima)

**D. DOKUMENTASI**

**Tahapan kegiatan Melakukan Kegiatan pendataan terhadap PUS di  
Kampung KB**



Foto kegiatan 1.1 Koordinasi dengan Koordinator Penyuluh KB Kecamatan Teluk Betung Timur terkait pendataan PUS di Kampung KB



Foto kegiatan 1.3 Koordinasi dengan Penyuluh KB wilayah binaan kampung KB dalam menentukan data PUS, dan menemukan data PUS

**TAHAPAN KEGIATAN SOSIALISASIKAN KE KADER MASYARAKAT  
MENGENAI PENTINGNYA KARTU PESERTA KB**



Foto kegiatan 2.3 Sosialisasi tentang pentingnya Kartu Peserta KB dan memberi tahu akan wacana duplikasi Kartu Peserta KB.



Foto kegiatan 2.3 Sosialisasi tentang pentingnya Kartu Peserta KB dan memberi tahu akan wacana duplikasi Kartu Peserta KB.

**TAHAPAN KEGIATAN SOSIALISASIKAN KE KADER MASYARAKAT  
MENGENAI PENTINGNYA KARTU PESERTA KB**



Foto kegiatan 2.3 Sosialisasi tentang pentingnya Kartu Peserta KB dan memberi tahu akan wacana duplikasi Kartu Peserta KB.



Foto kegiatan 3.1 Sosialisasi tentang pentingnya Kartu Peserta KB dan memberi tahu akan wacana duplikasi Kartu Peserta KB di Pembinaan BKB di Kampung KB Holistik Intergratif Kelurahan Kota Karang

**TAHAPAN KEGIATAN MELAKUKAN KOMUNIKASI DENGAN  
PENYULUH KB TERKAIT CETAK HASIL DUPLIKASI KARTU PESERTA KB  
PADA SAAT PELAYANAN**



Foto kegiatan 3.1 Melakukan koordinasi dengan Penyuluh KB wilayah binaan mengenai mencetak duplikasi Kartu Peserta KB



Foto kegiatan 3.1 Melakukan koordinasi dengan Penyuluh KB dan Koordinator KB mengenai hasil Duplikasi Kartu Peserta KB.

**TAHAPAN KEGIATAN MELAKUKAN KOMUNIKASI DENGAN PENYULUH  
KB TERKAIT CETAK HASIL DUPLIKASI KARTU PESERTA KB PADA SAAT  
PELAYANAN**

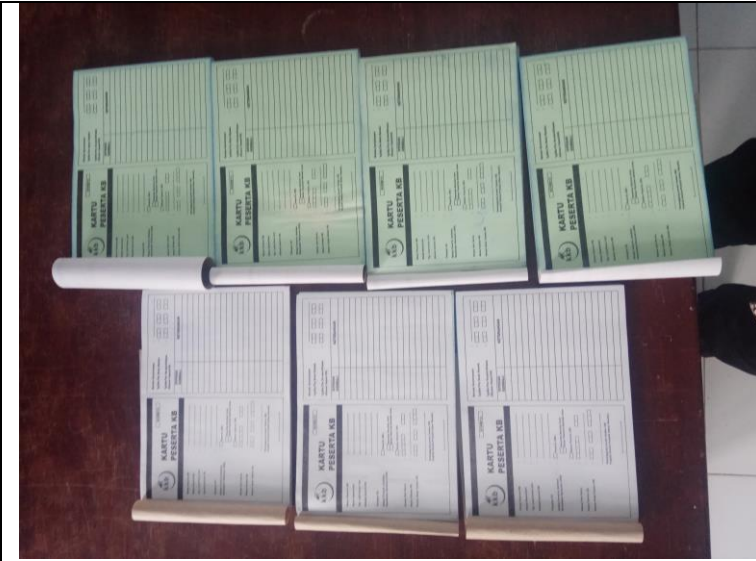


Foto kegiatan 3.2 Hasil Dupliikasi Kartu Peserta KB



Foto kegiatan 3.3 Mengarsipkan hasil duplikasi Kartu Peserta KB di balai Penyuluhan



**TAHAPAN KEGIATAN MELAKUKAN MONITORING EVALUASI TENTANG  
PENGUNAAN HASIL DUPLIKASI KARTU PESERTA KB PADA SAAT  
PELAYANAN**



Foto kegiatan 4.2 Monitoring pada saat pelayanan KB di Ditpolairut Poldal Lampung



Foto kegiatan 4.2 Monitoring pada saat pelayanan KB di Ditpolairut Poldal Lampung

**TAHAPAN KEGIATAN MELAKUKAN MONITORING EVALUASI  
TENTANG PENGGUNAAN HASIL DUPLIKASI KARTU PESERTA KB PADA  
SAAT PELAYANAN**



Foto kegiatan 4.2 Monitoring pada saat pelayanan KB di Ditpolairut Polda Lampung



Foto kegiatan 4.2 Monitoring pada saat pelayanan KB di Ditpolairut Polda Lampung

TAHAPAN KEGIATAN MELAKUKAN MONITORING EVALUASI  
TENTANG PENGGUNAAN HASIL DUPLIKASI KARTU PESERTA KB PADA  
SAAT PELAYANAN



Foto kegiatan 4.2 Monitoring pada saat pelayanan KB di Ditpolairut Polda Lampung

**TAHAPAN KEGIATAN MELAKUKAN MONITORING EVALUASI  
TENTANG PENGGUNAAN HASIL DUPLIKASI KARTU PESERTA KB PADA  
SAAT PELAYANAN**



Foto kegiatan 4.2 Monitoring pada saat pelayanan KB di Lomba Kesrak Tanjung Seneng



Foto kegiatan 4.4 Monitoring dan Evaluasi pada saat pelayanan KB di Lomba Kesrak Tanjung Seneng

**TAHAPAN KEGIATAN MELAKUKAN MONITORING EVALUASI  
TENTANG PENGGUNAAN HASIL DUPLIKASI KARTU PESERTA KB PADA  
SAAT PELAYANAN**



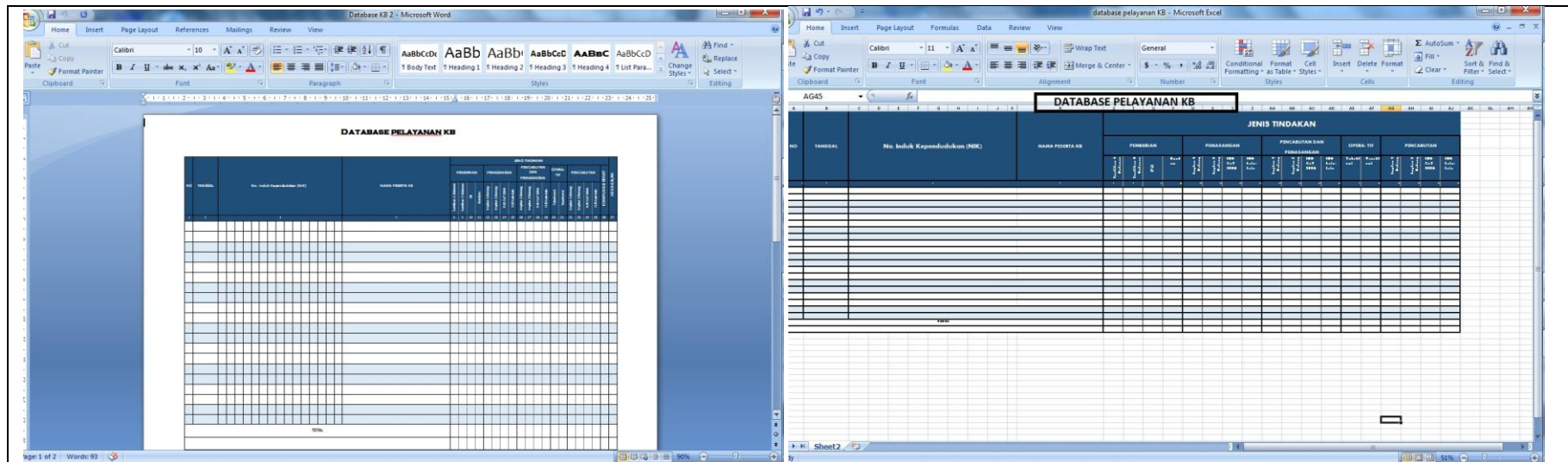
Foto kegiatan 4.2 Monitoring pada saat pelayanan KB di Lomba Kesorak Tanjung Seneng

**TAHAPAN KEGIATAN MELAKUKAN MONITORING EVALUASI  
TENTANG PENGGUNAAN HASIL DUPLIKASI KARTU PESERTA KB PADA  
SAAT PELAYANAN**



Foto kegiatan 4.2 Monitoring pada saat pelayanan KB di Lomba Kesrak Tanjung Seneng

**TAHAPAN KEGIATAN MELAKUKAN MONITORING EVALUASI  
TENTANG PENGGUNAAN HASIL DUPLIKASI KARTU PESERTA KB PADA  
SAAT PELAYANAN**



**Ms. Word**

**Ms. Excel**

Foto kegiatan 4.5 Membuat tabel Database Hasil Pelayanan KB sebagai Optimalisasi teknologi pelayanan KB

## NOTULEN

Telah melaksanakan kegiatan Aktualisasi, berupa :

- Nama kegiatan : Melakukan koordinasi dengan PKB setempat tentang pendataan PUS di Kampung KB
- Hari / Tanggal : Selasa, 29 Oktober 2019
- Tempat : Balai Penyuluh KB Kec. Teluk Betung Timur
- Peserta rapat : 1. CPNS BKKBN tahun 2018/peserta latsar  
2. Koordinator Penyuluh KB Kec. Teluk Betung Timur  
3. PKB Koordinator Wilayah Kelurahan Kota Karang Raya
- Hasil : 1. Koordinator PKB Kecamatan Teluk Betung Timur menyetujui dan memberikan izin kegiatan habituasi yang akan dilaksanakan di Kecamatan Teluk Betung Timur  
2. Koordinator PKB Kecamatan Teluk Betung Timur akan membantu memfasilitasi CPNS PKB terkait hal-hal data yang dibutuhkan penulis untuk melakukan pendataan di kampung KB.  
3. Koordinator PKB Kecamatan Teluk Betung Timur akan berkoordinasi dengan PKB Koordinator wilayah kelurahan Kota Karang Raya terkait pelaksanaan kegiatan pendataan Kampung KB kelurahan kota Karang Raya.  
4. Terkait dengan jadwal rencana kegiatan, dikoordinasikan kembali dengan penyuluh KB pemegang rayon kampung KB kelurahan kota Karang Raya.



## NOTULEN

Telah melaksanakan kegiatan Aktualisasi, berupa :

Nama kegiatan : Berkoordinasi dengan PKB terkait data PUS kampung KB.

Hari / Tanggal : Senin, 4 November 2019

Tempat : Balai Penyuluh KB Kec. Teluk Betung Timur

Peserta rapat : 1. CPNS BKKBN tahun 2018/peserta latsar  
2. Koordinator Penyuluh KB Kec. Teluk Betung Timur  
3. PKB Koordinator Wilayah Kelurahan Kota Karang Raya

Hasil : 1. Koordinator PKB Kecamatan Teluk Betung Timur menyetujui data pus yang akan diangkat di penulisan ini  
2. Koordinator PKB Kecamatan Teluk Betung Timur akan memberi izin mempublikasi data data pus di Kampung KB  
3. Koordinator PKB Kecamatan Teluk Betung Timur akan berkoordinasi dengan PKB Koordinator wilayah kelurahan Kota Karang Raya terkait pelaksanaan kegiatan pendataan Kampung KB kelurahan kota Karang Raya.  
4. Berkoordinasi dengan mentor terkait hasil data-data PUS di kampung KB kelurahan kota karang raya.

## NOTULEN

Telah melaksanakan kegiatan Aktualisasi, berupa :

Nama kegiatan : Melakukan koordinasi dengan kader dan PKB (menyepakati tanggal dan tempat pertemuan).

Hari / Tanggal : Rabu, 6 November 2019

Tempat : Balai Penyuluh KB Kec. Teluk Betung Timur

Peserta rapat : 1. CPNS BKKBN tahun 2018/peserta latsar  
2. Koordinator Penyuluh KB Kec. Teluk Betung Timur  
3. PKB Koordinator Wilayah Kelurahan Kota Karang Raya

Hasil : 1. Koordinator PKB Kecamatan Teluk Betung Timur akan membantu memfasilitasi terkait hal-hal data yang dibutuhkan penulis untuk melakukan pendataan di kampung KB.  
2. Koordinator PKB Kecamatan Teluk Betung Timur akan berkoordinasi dengan PKB Koordinator wilayah kelurahan Kota Karang Raya terkait pelaksanaan kegiatan pendataan Kampung KB kelurahan kota Karang Raya.  
3. Terkait dengan jadwal rencana kegiatan, dikoordinasikan kembali dengan penyuluh KB pemegang rayon kampung KB kelurahan kota Karang Raya.

## NOTULEN

Telah melaksanakan kegiatan Aktualisasi, berupa :

Nama kegiatan : Melakukan sosialisasi tentang pentingnya kartu peserta KB di lokasi

Hari / Tanggal : Senin, 11 November 2019

Tempat : Balai Penyuluh KB Kec. Teluk Betung Timur

Peserta rapat : 1. CPNS BKKBN tahun 2018/peserta latsar  
2. Koordinator Penyuluh KB Kec. Teluk Betung Timur  
3. PKB Koordinator Wilayah Kelurahan Kota Karang Raya

Hasil : 1. Koordinator PKB Kecamatan Teluk Betung Timur memberikan arahan kepada penulis untuk sosialisasinya ikut dalam program pembinaan kader di kelurahan kota karangraya.  
2. Koordinator PKB Kecamatan Teluk Betung Timur akan membantu mengasi waktu dan tempat terkait sosialisasi tentang pentingnya kartu peserta KB kepada kader di kelurahan kota karangraya.  
3. Koordinator PKB Kecamatan Teluk Betung Timur akan berkoordinasi dengan PKB Koordinator wilayah kelurahan Kota Karang Raya terkait sosialisasi tentang pentingnya kartu peserta KB kepada kader di kelurahan kota karangraya.  
4. PKB koordinator wilayah kelurahan Kota Karang Raya akan membantu penulis terkait acara pembinaan kader di kelurahan kota karangraya dan ikut mensosialisasikan pentingnya kartu peserta KB.

## NOTULEN

Telah melaksanakan kegiatan Aktualisasi, berupa :

Nama kegiatan : Melakukan koordinasi dengan PKB terkait duplikasi kartu peserta Keluarga Berencana

Hari / Tanggal : Rabu, 13 November 2019

Tempat : Balai Penyuluh KB Kec. Teluk Betung Timur

Peserta rapat : 1. CPNS BKKBN tahun 2018/peserta latsar  
2. Koordinator Penyuluh KB Kec. Teluk Betung Timur  
3. PKB Koordinator Wilayah Kelurahan Kota Karang Raya

Hasil : 1. Koordinator PKB Kecamatan Teluk Betung Timur memberikan arahan kepada penulis terkait duplikasi kartu peserta Keluarga Berencana.  
2. Koordinator PKB Kecamatan Teluk Betung Timur akan membantu mencarikan tempat di sekitar kecamatan terkait penduplikasian kartu peserta KB.  
3. Penulis juga akan berkoordinasi dengan PKB Koordinator wilayah kelurahan Kota Karang Raya terkait menduplikasikan kartu peserta KB.

## **Materi Sosialisasi**

### **Tentang Pentingnya Kartu Peserta KB**

#### ❖ Apa Itu Kartu Peserta KB ?

Kartu untuk sebagai media pengenalan dan digunakan sebagai sarana untuk melaporkan data dan informasi tentang identitas, bukti setiap peserta KB untuk status peserta KB juga berguna bagi peserta KB untuk memperoleh pelayanan ulang disemua klinik KB. Kartu ini merupakan sumber informasi bagi PPKBD atau sub PPKBD tentang kesertaan anggota binaannya dalam ber KB.

Kartu KB juga Digunakan untuk mencatat hasil pelayanan kontrasepsi yang diberikan kepada peserta KB pada setiap hari pelayanan dan untuk memudahkan petugas klinik KB dalam membuat laporan bulanan klinik KB pada akhir bulan.

Kartu KB sering disebut dengan K1, sebagai salah satu komponen penting dalam pencatatan dan pelaporan data KB dalam suatu pelayanan KB.

Kartu KB harus dipunyai tiap masyarakat yang memasang alat kontrasepsi, dan harus mempunyai KTP, NIK (Nomor Induk Kependudukan) digunakan untuk memasukan ke aplikasi SIGA (Sistem Informasi Keluarga)

Kartu Peserta KB berisi tentang :

- Nama Peserta KB,
- Nama Suami/Istri,
- Tanggal Lahir Peserta KB,
- Alamat Peserta KB,
- Metode Kontrasepsi,
- Tanggal Tahun Mulai Dipakai,
- Tanggal Tahun akan Dicabut,
- Keterangan Kontrol ke Puskesmas terdekat.

## **Pentingnya Kartu Peserta KB**

Kartu Peserta KB sangatlah penting bagi calon akseptor KB, Kartu Peserta KB sama pentingnya seperti KTP. Kartu Peserta KB dianggap sebagai Kartu Penting, karena walaupun kartu itu tidak dibawa maka tidak bisalah calon akseptor itu dilayani di pelayanan KB dengan alasan tidak mengetahuinya terakhir kapan memasang alat kontrasepsi semisal implant, maupun IUD. Oleh karena itu, penulis melihat isu-isu tentang kartu peserta KB yang sangat penting malah justru dilalaikan oleh masyarakat serta belum optimalnya pelayanan KB lewat kartu peserta KB, Maka dari hal yang paling mungkin dikerjakan adalah menduplikasi kartu peserta KB menjadikan arsip di balai penyuluhan agar masyarakat tidak terhambat jika nanti melakukan pelayanan KB apabila kartu tersebut hilang atau rusak.

Dengan ini Penulis mencoba membuat suatu inovasi atau pembaharuan tentang kartu KB yaitu Duplikasi Kartu Peserta KB. Duplikasi Kartu Peserta KB ini digunakan untuk membuat suatu arsip yang akan disimpan di balai penyuluhan KB, digunakan untuk mengoptimalkan pelayanan KB, isu tentang minimnya kesadaran akan pentingnya kartu KB dan banyaknya ibu-ibu yang melalaikan dan menjaga, menyimpan kartu Peserta KB. Seringnya ibu-ibu yang akan mengikuti pelayanan kb tapi lupa akan kartu peserta KB nya ditolak oleh petugas pelayanan KB karena kartu Peserta KB merupakan bukti kuat dimana metode kontrasepsi apa yang terakhir digunakan dan kapan dicabutnya serta ada tanggalnya dimana pelaksanaan kb itu dilakukan, oleh karena itu petugas pelayanan kb tidak mau ambil resiko apabila tidak adanya kartu peserta KB yang hilang maupun rusak dan tidak dibawa pada saat pelayanan. Maka dari itu dengan Duplikasi kartu KB ini diharapkan dapat membantu masyarakat untuk mengikuti pelayanan kb tanpa harus menunggu bulan-bulan depan.

## DAFTAR PUSTAKA

**Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (2019) *Sejarah.***

**<https://www.bkkbn.go.id/pages/sejarah-bkkbn>(diakses tanggal 21 Oktober 2019)**

**Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (2019) *Visi dan Misi***

**<https://www.bkkbn.go.id/pages/visi-dan-misi>(diakses tanggal 21 Oktober 2019)**

**Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (2019) *Tugas Pokok dan Fungsi***

**<https://www.bkkbn.go.id/pages/tugas-pokok-dan-fungsi>(diakses tanggal 21 Oktober 2019)**

**Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (2019) *Struktur Organisasi***

**<https://www.bkkbn.go.id/pages/struktur-organisasi> (Diakses tanggal 21 Oktober 2019)**

**Peraturan BKKBN No.19 Tahun 2018 Tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Jabatan Fungsional Penyuluh Keluarga Berencana**

**Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 21 Tahun 2018 tentang Jabatan Fungsional Penyuluh Keluarga Berencana**